

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK REMAJA  
MELALUI BUKU MOTIVASI  
“REMEMBER ME, AND I WILL REMEMBER YOU”  
KARYA WIRDA MANSUR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**VINDA RESTIANI  
NIM. 1717402129**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinda Restiani  
NIM : 1717402129  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku *Remember Me And I Will Remember You Karya Wirda Mansur***” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juli 2021

**IAIN PURWOKEERTO** Saya menyatakan,

Vinda Restiani

1717402129

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK REMAJA MELALUI BUKU  
REMEMBER ME AND I WILL REMEMBER YOU KARYA WIRDA MANSUR**

Yang disusun oleh: Vinda Restiani, NIM: 1717402129, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 2 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

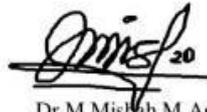
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Fahri Hidayat, M.Pd.I  
NIP.198906052015031003

  
Muhammad Sholeh, M.Pd.I  
NIP.198412012015031003

Penguji Utama,

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP.197411162003121001

Mengetahui :  
Dekan,  
  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.197104241999031002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Vinda Restiani

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Vinda Restiani  
NIM : 1717402129  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi *Remember Me And I Will Remember You* Karya Wirda Mansur.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Fahri Hidayat., M.Pd.I.  
NIP.198906052015031003

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK REMAJA  
MELALUI BUKU MOTIVASI  
“REMEMBER ME, AND I WILL REMEMBER YOU”  
KARYA WIRDA MANSUR**

**Vinda Restiani**

1717402129

**ABSTRAK**

Terjadinya krisis akhlak remaja di Indonesia sangat memprihatinkan. Dibuktikan dengan banyaknya kasus penyimpangan yang dilakukan oleh remaja. Maka dari itu tindakan pencegahan menjadi solusi utama dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan keadaan tersebut, Wirda mansur sebagai tokoh publik ikut serta dalam meninternalisasikan nilai-nilai akhlak pada remaja dengan menuangkan pemikirannya melalui sebuah karya sastra berupa buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You*. Untuk itu, Penulis menarik permasalahan dalam penelitian ini tentang bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak pada remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda mansur, serta apa saja nilai-nilai akhlak dapat diinternalisasikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis isi (Content Analysis), yaitu dengan dengan menjabarkan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas teks-teks yang didiskripsikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari menelaah sumber data primer buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda mansur serta artikel, jurnal yang terkait dengan pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja pada buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You*. Proses internalisasi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu memberikan informasi pengetahuan tentang nilai akhlak remaja, menjadi suri telada, dan memotivasi remaja untuk mengamalkan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* yaitu nilai akhlak terhadap Allah, nilai akhlak terhadap sesama manusia, dan nilai akhlak terhadap diri sendiri

**Kata Kunci :** Internalisasi ,Nilai-nilai akhlak ,remaja, buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You*

**INTERNALIZATION OF ADOLESCENT MORAL VALUES  
THROUGH MOTIVATION BOOK  
“REMEMBER ME, AND I WILL REMEMBER YOU”  
BY WIRDA MANSUR'S**

**Vinda Restiani  
1717402129**

**ABSTRACT**

The occurrence of adolescent moral crisis in Indonesia is very concerning. Evidenced by the many cases of irregularities committed by teenagers. Therefore, preventive measures are the main solution in overcoming these problems. Under these circumstances, Wirda Mansur as a public figure participated in internalizing moral values in adolescents by expressing his thoughts through a literary work in the form of a motivational book Remember Me And I Will Remember You. For this reason, the author draws the problem in this study about how the process of internalizing moral values in adolescents through the motivational book Remember Me And I Will Remember You by Wirda Mansur, and what moral values can be internalized.

This research is a library research or library research, with the type of qualitative research. The method used in analyzing the data is content analysis, namely by describing and analyzing and providing an understanding of the texts described. The sources of data in this study were obtained from examining primary data sources of the motivational book Remember Me And I Will Remember You by Wirda Mansur as well as articles, journals related to the discussion.

The results of this study indicate that there is a process of internalizing adolescent moral values in the motivational book Remember Me And I Will Remember. The internalization process is carried out in three stages, namely providing information and knowledge about the moral values of adolescents, becoming role models, and motivating adolescents to practice moral values in everyday life. The moral values that are internalized through the motivational book Remember Me And I Will Remember You are moral values towards Allah, moral values towards fellow human beings, and moral values towards oneself.

**Keywords :** Internalization, Moral Values, Adolescent, Motivation Book Remember Me, And I Will Remember You

## MOTTO

*Happiness is like a butterfly. The more you chase it, the more it will elude you.  
But if you turn your attention to other things, it will come, and sit softly on your  
shoulder*

*-Henry David Thoreau-*



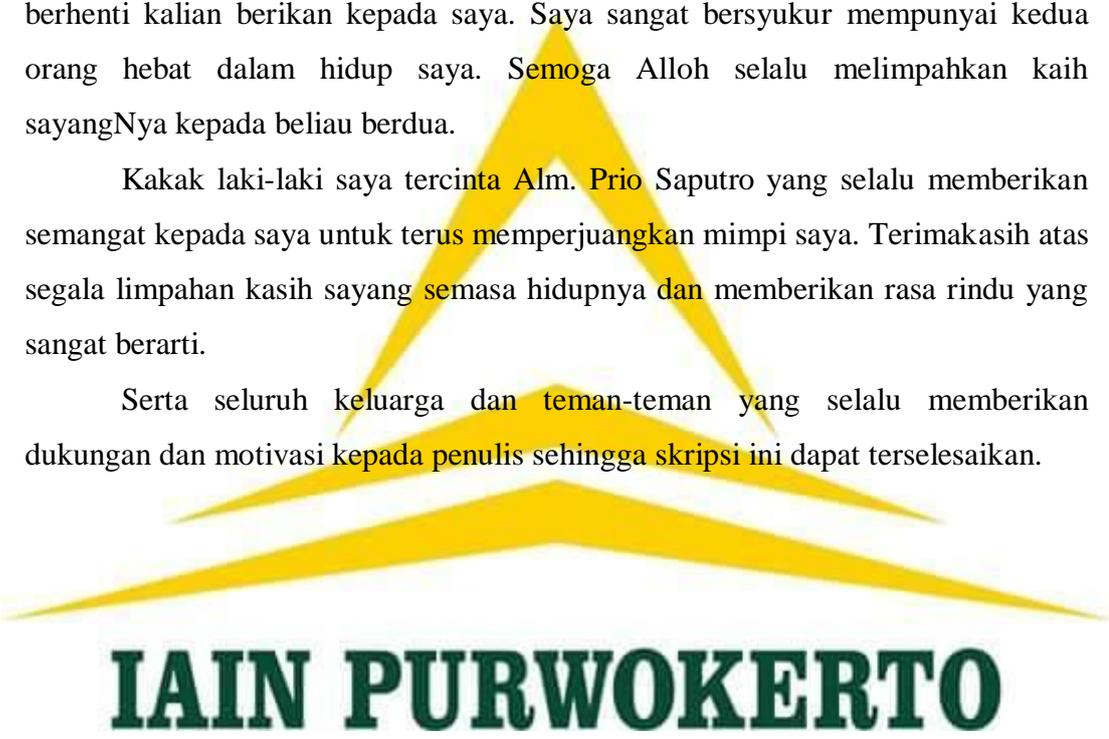
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, serta karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh perjuangan, dan kesabaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Sirun Widadi dan Ibu Warsuti. Terima kasih atas segala pengorbanan, serta iringan doa yang tak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya sangat bersyukur mempunyai kedua orang hebat dalam hidup saya. Semoga Allah selalu melimpahkan kaih sayangNya kepada beliau berdua.

Kakak laki-laki saya tercinta Alm. Prio Saputro yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk terus memperjuangkan mimpi saya. Terimakasih atas segala limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang sangat berarti.

Serta seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi' alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi Remamber Me And I Will Remamber You Karya Wirda Mansur***". Walaupun dalam penyusunan skripsi masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari isi maupun yang telah disesuaikan dengan sistematika pembuatan skripsi yang telah ditentukan. Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Dr. Asdlori, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI C tahun angkatan 2017.
8. Fahri Hidayat., M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Segenap staf Administrasi Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.

11. Wirda Mansur selaku penulis novel *Remember Me And I Will Remember You*, semoga selalu menghasilkan karya-karya yang menginspirasi remaja muda di Indonesia.
12. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sirun Widadi dan Ibu Warsuti yang telah merawat dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta sehingga dapat mengantarkan penulis sampai hingga pada titik ini.
13. Saudara tercinta, Susiani beserta keluarga yang telah senantiasa memberikan dukungan serta semangatnya kepada penulis.
14. Sahabat tercinta, Ismatul , Saharani, Melia, Dimas, Rois, Ilham, Rudi, Evan dan Andi Yusuf yang selalu siap sedia membantu serta memberikan dukungan kepada penulis
15. Keluarga besar teman-teman seperjuangan PAI'C angkatan 2017 yang selalu kompak dan memberi dukungan kepada penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Purwokerto, 19 Juli 2021  
Penulis,

**IAIN PURWOK**



Vinda Restiani

NIM.1717402129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Buku *Remember Me And I Will Remember You*

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Sertifikat KKN

Lampiran 4 Sertifikat PPL

Lampiran 5 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

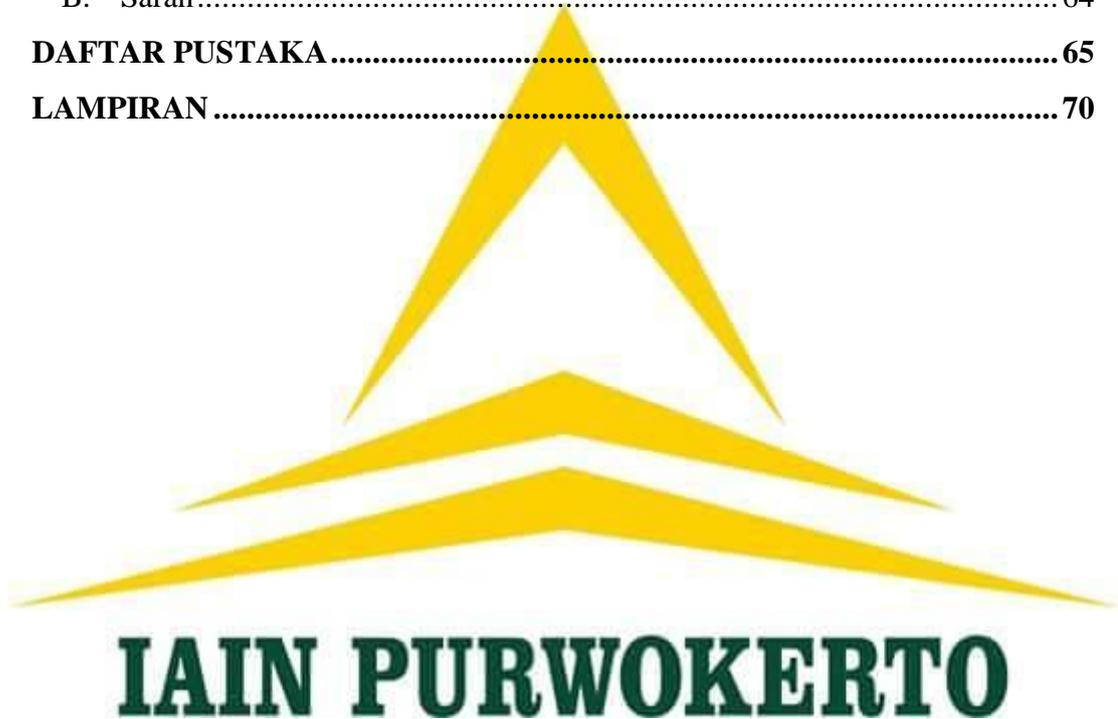
Lampiran 8 Sertifikat Aplikom



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi</b> .....	<b>15</b>
A. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja .....	15
B. Buku Motivasi.....	29
C. Urgensi Buku Motivasi terhadap Perkembangan Remaja .....	30
D. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja melalui Buku Motivasi.....	32
<b>BAB III ISI BUKU</b> .....	<b>36</b>
A. Identitas Buku Remember Me, And I Will Remember You .....	36
B. Sinopsis Buku Remember Me, And I Will Remember You karya Wirda Mansur .....	37
C. Bigrafi Penulis .....	39
D. Alasan Penulis.....	41

E. Latar Belakang Keagamaan .....	41
F. Kelebihan dan Kekurangan Buku .....	42
<b>BAB IV INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK REMAJA MELALUI BUKU MOTIVASI “REMEMBER ME AND I WILL REMEMBER YOU” KARYA WIRDA MANSUR.....</b>	<b>44</b>
A. Analisis buku motivasi Remember Me And I Will Remember You .....	44
B. Analisis pada <i>channel youtube</i> Wirda Mansur .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan point penting dalam rentang kehidupan manusia. Pendidikan dengan berbagai bentuk dan metode dibutuhkan oleh manusia sebagai bekal dalam meraih masa depan yang gemilang. Pendidikan dikatakan sebagai penerjemah kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia mampu memahami segala kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Maka dari itu manusia tidak akan mengerti tentang kehidupan tanpa adanya pendidikan.

Pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha membimbing manusia dalam mengembangkan dirinya, baik secara jasmani maupun rohaninya. Sebagai bentuk pengembangan kepribadian manusia, pendidikan menduduki posisi yang sangat penting dalam mengendalikan mental dan jiwa individu ketika menghadapi serangan dari luar. Dalam fitrah manusia, pendidikan sangat berkaitan dengan pembentukan akhlak demi terciptanya manusia secara utuh sebagai makhluk sosial serta hamba Allah yang bersujud kepada-Nya.<sup>1</sup>

Pendidikan juga dititik beratkan pada pembaharuan menuju bangsa yang berkeadaban. Maka dari itu fungsi pendidikan lebih ditekankan pada pembentukan akhlak pada generasi mudanya. Dengan tujuan mengembangkan potensi generasi muda agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa, berilmu, dan berakhlakul kharimah, mandiri, kreatif, serta bertanggungjawab.<sup>2</sup> Sebab baik buruknya bangsa tergantung bagaimana akhlak yang ditanam dalam kehidupan masyarakatnya.

---

<sup>1</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revalitas Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021) hlm. 25-26

<sup>2</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada 26 September 2020 <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>

Saat ini bangsa berada pada era dimana masyarakat di hadapkan pada sebuah perubahan besar akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Pencapaian perkembangan IPTEK dengan menghasilkan berbagai inovasi baru banyak memberikan pengaruh positif yang sangat dirasakan oleh masyarakat. Salah satunya dapat mempermudah segala urusan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain dalam aspek pendidikan, sosial, agama dan lain sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung mampu mencerdaskan masyarakat untuk dapat berpikir lebih maju. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa suatu perubahan tentunya akan menimbulkan dampak positif dan juga dampak negatif. Apabila melihat pada satu sisi, pengaruh perkembangan teknologi banyak memberikan kemajuan yang besar dalam peradaban manusia. Namun disisi lain adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi justru menjadi *boomerang* bagi para remaja. Kemerossotan akhlak pada remaja sebagai bibit unggul bangsa sangat memprihatinkan.

Di Indonesia krisis akhlak pada remaja sudah bukan menjadi hal tabu lagi. Dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Ningrum (2015) berdasarkan pengumpulan data dari *Focus Group Discussion* ditemukan bahwa memang terjadi kemerosotan moral dikalangan remaja di Indonesia. Perilaku menyimpang seperti seks bebas yang dilakukan oleh remaja dianggap sudah menjadi hal biasa.<sup>3</sup> Hal tersebut di perkuat dalam hasil penelitian ditahun berikutnya yang dilakukan oleh Aris (2017: 54) dalam studi kasus di Ponorogo ditemukan adanya krisis akhlak pada remaja yang terjadi dalam lingkungan keluarga diantaranya hilangnya tata krama terhadap orang tua serta banyak remaja yang meniru gaya hidup

---

<sup>3</sup>Diah Ningrum, *Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja : Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab*. Jurnal UNISA, Vol. XXXVII No.82 Januari 2015

orang barat.<sup>4</sup> Ironisnya kasus kenakalan remaja juga kerap terjadi di lingkungan pendidikan formal.<sup>5</sup>

Permasalahan remaja tentulah bukan masalah yang sepele. Perlu adanya perhatian khusus. Sebab jika dipandang secara psikologis, masa remaja menjadi masa yang sangat sensitif, sulit dimengerti, munculnya banyak pembontakan dari dalam diri, dan mudah terpengaruh. Dikatakan sensitif karena dalam melakukan segala sesuatu perasaan lebih dominan daripada akal. Sulit dimengerti karena keinginan mereka penuh teka teki sehingga susah untuk ditebak. Muncul banyak pembontakan dalam dirinya karena masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang menimbulkan berbagai perubahan baik secara fisik maupun aspek lainnya. Adanya perubahan pada dirinya yang tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan menyebabkan munculnya banyak pembontakan pada diri remaja. Dan mudah terpengaruh sebab remaja selalu mengutamakan ketenaran diatas segalanya.<sup>6</sup>

Minimnya pemahaman, kematangan mental, serta pengalaman yang kurang. Mengakibatkan para remaja terjerumus kedalam perilaku-perilaku menyimpang yang dapat berakibat buruk bagi masa depan. Internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap remaja menjadi sangat penting untuk dilakukan. Internalisasi nilai-nilai akhlak remaja tidak hanya dilakukan oleh guru saja, melainkan dapat dilakukan oleh semua orang yang berdekatan dengan remaja. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai akhlak diharapkan dapat menjadi pedoman utama bagi remaja dalam menentukan mana sesuatu yang baik dan buruk, sehingga dirinya dapat menerapkan perilaku yang baik, serta menjauhi perilaku yang buruk.

---

<sup>4</sup>Aris Nurhidayah, *Faktor-faktor Penyebab Krisis Akhlak dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo)*, Student journal Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017.

<sup>5</sup>Diantaranya terdapat kasus *bullying* siswa SMP di Kota Malang sumber: <https://malang.kompas.com/read/2020/02/12/11220021/kasus-bully-siswa-smp-di-kota-malang-kepala-sekolah-dipecat-2-siswa?page=all>

<sup>6</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, (Bandung: Pustaka Setia 2006), hlm. 55

Dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak remaja tentu harus terpaku pada pedoman utama yaitu Al-Quran dan hadist. Namun saat ini segala upaya juga dapat dilakukan. Salah satunya melalui sumber belajar. Ada banyak sekali sumber belajar yang dapat menarik perhatian remaja antara lain; buku bacaan, novel, koran, majalah, ensiklopedia, manuskrip, dan lain sebagainya. Dari sumber belajar yang ada, buku menjadi salah satu bentuk karya tulis yang dapat dijadikan sumber bacaan sebagai alternatif dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak remaja. Salah satunya buku yang berjudul “*Remember Me and I Will Remember You*” karya Wirda Mansur.

Dalam buku karya Wirda Mansur tersebut, berbagai masalah yang berkaitan dengan akhlak remaja dibahas secara detail sehingga sangat menyentuh hati para pembaca. Masalah yang dibahas sangat relevan dengan permasalahan remaja yang sering kali merasa putus asa dan jauh dari alloh. Hal tersebut di perindah dengan gaya bahasa penulis yang kekinian sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih sampai kepada pembaca.

Berbeda dengan buku remaja pada umumnya yang membahas tentang percintaan. Dalam buku ini membahas tentang suatu kisah nyata penulis yang sangat inspiratif dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. Dijelaskan secara rinci dengan terfokus pada satu tujuan yaitu menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam ayat al-Qur’an untuk disampaikan kepada pembaca agar dapat meningkatkan semangat generasi muda untuk terus berkarya dan bangkit dari keterpurukan.

Dari judulnya sendiri di ambil dari penggalan ayat al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 152. Ayat tersebut menjadi jawaban atas keraguan-keraguan dari berbagai aspek kehidupan. Ketika sedang sedih, senang, sedang banyak masalah dan ditimpa musibah, maka ingatlah alloh. Buku ini juga mengajarkan kepada kita tentang bagaimana bersabar dan bersyukur dalam menjalani kehidupan yang telah diterapkan oleh alloh

swt. Selain itu dalam buku tersebut juga menjelaskan berbagai masalah kehidupan remaja dari pergaulan remaja antar sesama teman, bagaimana seorang remaja harus bersikap kepada orang tua, serta tentang pencapaian mimpi seorang remaja yang sangat inspiratif yang dijelaskan dengan memberikan solusi yang didasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an.

Dari pemamparan diatas, peneliti merasa bahwa pentingnya internalisasi nilai-nilai akhlak pada remaja guna membentuk remaja yang berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Untuk itu penulis tertarik pada buku *Remember Me and I Will Remember You* dijadikan sebagai objek kajian pada penelitian ini. Sebab didalam buku ini terdapat banyak ajaran tentang nilai-nilai akhlak remaja yang dapat dipetik dan dijadikan cerminan atau contoh di kalangan remaja dan digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi kemerosotan akhlak yang terjadi pada remaja di Indonesia.

Dengan mengkaji buku tersebut, peneliti berharap ajaran tentang nilai-nilai akhlak yang ada pada buku tersebut dapat menginspirasi para remaja sehingga dapat mengubah pola pikir mereka dalam berperilaku dan bergaul di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pemilihan buku *Remember Me and I Will Remember You* sebagai objek kajian skripsi ini dinilai layak dan relevan terhadap problematika pendidikan saat ini.

## B. Definisi Operasional

### 1. Internalisasi nilai

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan internalisasi adalah penerimaan serta penghayatan suatu ajaran atau nilai dari luar diri seseorang sebagai bagian dari dirinya sendiri yang diwujudkan pada sikap dan perilaku.<sup>7</sup> Berdasarkan makna tersebut internalisasi dapat diartikan sebagai penjiwaan terhadap suatu nilai. Nilai merupakan tolak ukur manusia sebagai pedoman dalam melakukan suatu tindakan. Tindakan ataupun perilaku manusia selalu dikaitkan dengan akhlak.

<sup>7</sup>Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring* , diakses pada 14 Januar 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>

Dengan demikian maksud dari internalisasi nilai dalam penelitian ini ialah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka menerapkan dan membentuk nilai-nilai akhlak pada diri peserta didik dengan melalui proses penghayatan terhadap suatu nilai agar dapat tertanam dalam diri seseorang serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tindakan ataupun perilaku.

## 2. Akhlak Remaja

Akhlak dijabarkan sebagai kondisi jiwa yang melekat pada perilaku sehingga dengan mudah melakukan sesuatu secara spontan.<sup>8</sup> Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlak merupakan penghayatan terhadap nilai akhlak sebagai pedoman manusia dalam berperilaku yang dilakukan melalui beberapa proses tertentu.

Fase remaja merupakan fase yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia. Ada yang berpendapat bahwa masa remaja dimulai dari usia 9-11 tahun.<sup>9</sup> Pada masa remaja dikatakan sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dalam masa peralihan tersebut tentu menimbulkan adanya berbagai perubahan didalamnya. Baik perubahan pada fisiknya, pola berpikirnya, dan juga cara mereka dalam mengekspresikan dirinya. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan adanya gejala pada diri remaja. Dalam ajaran islam masa remaja disebut dengan *baligh*.<sup>10</sup>

Akhlak Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tabiat ataupun tingkah laku yang harus dimiliki oleh remaja agar dapat melindungi dirinya dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang nilai-nilai sosial serta ajaran yang berlaku.

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>8</sup>Ahmad Sodiq, *Prophetic Character Building*, (Jakarta Timur:Kencana,2018)h.2

<sup>9</sup>Farzaneh Samadi, *Bersahabat dengan Putri Anda*,(Jakarta:Pustaka Zahra,2004)h.19

<sup>10</sup>Miftahul Jannah, *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*,Jurnal Psikoislamedia Volume 1, nomer 1,April 2016.h.247

### 3. Buku *Remember Me and I Will Remember You*

*Remember Me and I Will Remember You* merupakan buku ketiga yang dirilis oleh Wirda Mansur pada tahun 2019. Judul dari buku tersebut diangkat dari sebuah penggalan ayat al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 152 yang berbunyi "Ingatlah kamu kepada-ku, niscaya aku ingat (pula) kepadamu". Ayat tersebut merupakan ayat yang menjadi pegangan Wirda dalam kehidupannya. Dalam buku ini Wirda mengingatkan kembali kepada pembaca untuk tidak memiliki sifat hopeless (putus asa) dalam menghadapi segala tahap kehidupan baik sedang sedih, banyak masalah, bahagia tetap harus meningat Allah. Dari kita mengingat Allah akan banyak sekali keberkahan yang di dapatkan. Dari keberkahan itulah yang insyallah akan berubah sebagai wujud yang lain.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur? Adapun batasan dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur?
2. Apa saja nilai-nilai akhlak remaja dalam buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur yang dapat diinternalisasikan ?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur sebagai berikut :

- a. Untuk memahami proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak remaja yang terdapat dalam buku motivasi internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur
- c. Untuk mengambil hikmah dari internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritik : Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran yang positif konstruktif terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam.
- b. Secara Praktis : Penelitian ini sangat bermanfaat bagi praktisi pendidikan atau pendidik untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman yang obyektif yang diteliti yang berguna untuk bekal pertimbangan dalam memperluas kajian ilmiah dimasa yang akan datang dalam mengajarkan pendidikan akhlak.
- c. Secara umum : penelitian ini dapat mengubah pola pikir dan cara berperilaku para pembaca untuk dapat merealisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku "*Remember Me, And I Will Remember You*" karya Wirda Mansur

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti untuk mencari titik perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pertama, dalam jurnal yang ditulis oleh Hamidah Sulaiman dengan judul *Kecerdasan Emosi Al-Qur'an dan Al-Sunnah : Aplikasinya Dalam membentuk Akhlak Remaja*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya kecerdasan emosi sangat mempengaruhi proses pembentukan akhlak remaja. Individu yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi akan memcerminkan tingkah laku dan akhlak yang baik. Dalam meningkatkan kecerdasan emosi remaja dapat dilakukan pembiasaan secara terus menerus.<sup>11</sup>

Kedua, Menurut Abdul Rohman dalam jurnal penelitian yang berjudul *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja*. Menjelaskan bahwa untuk membentuk akhlak atau moralitas Islam (*Islamic morality*) pada remaja juga memerlukan adanya sosok yang diteladaninya sebab dalam suatu pembiasaan secara implisit terdapat adanya keteladanan.<sup>12</sup>

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Adi Rosadi dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah pada Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di SMP Hikmah Teladan Bandung*. Pada penelitian tersebut internalisasi nilai-nilai akhlak melalui keteladanan guru dapat dilakukan dengan proses sosialisasi dan enkulturasi. Hasil dari proses internalisasi tersebut yaitu membentuk akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan.<sup>13</sup>

Keempat, konteks yang sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian berikutnya ditulis Nisaul Khoiroh dengan judul *Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Dalam Pelajaran PAI SMA LKMD Sido Mukti Abung Timur Lampung Utara*. Penelitian ini membahas mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak yang diaplikasikan melalui berbagai bentuk pemahaman tentang akhlak dalam pembelajaran PAI serta memberikan pola pembinaan seperti, keteladanan,

---

<sup>11</sup> Hamidah Sulaiman, *Kecerdasan Emosi Al-Qur'an dan Al-Sunnah : Aplikasinya Dalam membentuk Akhlak Remaja*, The online Jurnal Islamic Education, Juni, Vol.1,2003,h.56

<sup>12</sup> Abdul Rohman, *Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai -Nilai Akhlak Remaja*. Jurnal Nadwa, Volume 6 Nomor 1, Mei 2012,h.155

<sup>13</sup> Adi Rosadi, *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah pada Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di SMP Hikmah Teladan Bandung*,Tesis UIN Sunan Gunung jati Bandung,2018.

pembiasaan, dan nasehat di lingkungan sekolah.<sup>14</sup> Jadi dari kedua penelitian tersebut, perbedaan dengan penulis terletak pada fokus masalah peneliti, namun konteks penelitiannya sama yaitu mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak.

Kelima, Penelitian yang ditulis oleh Firliyana Siti dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Pendekatan Pragmatik Sastra)*. Penelitian tersebut membahas tentang internalisasi nilai-nilai moral dalam karya sastra dengan menggunakan pendekatan pragmatik sastra untuk mengetahui nilai-nilai moral Islam yang dapat dipetik oleh pembaca dari novel AAC. Persamaan peneliti tersebut dengan penulis yaitu membahas tentang internalisasi nilai pada karya sastra. Namun dibedakan metode penelitiannya, penelitian tersebut menggunakan pragmatik sastra, sedang penulis menggunakan analisis isi.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, bahwa dalam penelitian ini, penulis lebih menitikberatkan internalisasi nilai-nilai akhlak yang dituangkan melalui sebuah karya sastra. Dimana hal tersebut sebagai pemikiran terbaru dalam mensosialisasikan nilai-nilai akhlak kepada remaja. Berikut persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis bandingkan dalam sebuah tabel :

**Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Fokus Penelitian
1	Hamidah Sulaiman	Sama-sama	Pembentukan akhlak remaja melalui kecerdasan emosi Alqur'an dan	Membahas tentang pengaruh kecerdasan emosi dalam pembentukan

<sup>14</sup> Nisaul Khoiroh, *Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Dalam Pelajaran PAI SMA LKMD Sido Mukti Abung Timur Lampung Utara*, Peneitian Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN METRO, 2019

<sup>15</sup> Firliyana, *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Pendekatan Pragmatik Sastra)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

		membahas	sunnah	akhlak remaja
2	Abdul Rohman	mengenai pembentukan akhlak pada remaja	Menekankan pada pembahsan Pembentukan akhlak melalui pembiasaan	Membahas tentang pembiasaan sebagai bentuk penanaman nilai akhlak pada remaja
3	Adi Rosadi	Sama-sama membahas tentang proses	Proses internalisasi dilakukan melalui keteladanan guru di lingkungan pendidikan formal	Membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlak melalui keteladanan guru dengan proses sosialisasi dan enkulturasi
4.	Nisaul Khoiroh	internalisasi nilai-nilai akhlak	Internalisasi melalui kegiatan pembelajaran dalam lingkup pendidikan formal	Difokuskan pada internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran PAI
5.	Firliayana Siti	Sama-sama mengenai internalisasi nilai-nilai pada karya sastra	Internalisasi nilai-nilai moral pada karya sastra berupa novel	Ditekankan pada internalisasi nilai-nilai moral pada karya sastra dengan metode pragmatik sastra

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada

di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan literatur dan teks sebagai objek utama analisis yaitu dalam penelitian ini adalah buku yang kemudian dideskripsikan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan dalam teks-teks dalam buku *Remember Me and I Will Remember You* karya Wirda Mansur yang mengandung nilai-nilai akhlak remaja dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas teks-teks yang dideskripsikan

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kepastakaan dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah buku "*Remember Me and I Will Remember You*" karya Wirda Mansur. Sedangkan sumber sekunder yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain buku-buku karya Wirda Mansur, serta artikel-artikel dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Kedua sumber penelitian tersebut sangat penting peranannya sebagai sumber data utama dan sumber data pendukung yang dapat digunakan untuk menguatkan pernyataan-pernyataan dalam hasil penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data berupa data dalam bentuk data tertulis ataupun film yang akan ditulis, dilihat, dan digunakan dalam penelitian. Istilah dokume merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian dan segala macam informasi tambahan sebagai bagian dari penelitian.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science*, Vol.6, No.1, 2020. h.44

<sup>17</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018) h.146

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milahkan atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.<sup>18</sup> Data yang terkumpul dianalisis Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis isi (*Content Analysis*), yaitu dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan penjabaran atas teks-teks yang didiskripsikan.

Analisis ini dilakukan kepada buku yang akan ditelaah dalam penelitian ini untuk mendapatkan isi yang terkandung dalam buku *Remember Me and I Will Remember You* mengenai proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja pada tahapan transformasi nilai. *Content analysis* juga digunakan untuk menggali nilai-nilai pendidikan akhlak remaja dalam buku *Remember Me and I Will Remember You* karya Wirda Mansur sebagai sumber primer dalam penelitian ini, serta memahami data-data yang diambil dari sumber lain yang relevan dengan tema penelitian ini yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai gambaran isi pokok pembahasan yang jelas agar mudah dipahami maka skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

Pada bagian pertama skripsi ini berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas bimbingan, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia , 2014) h.70

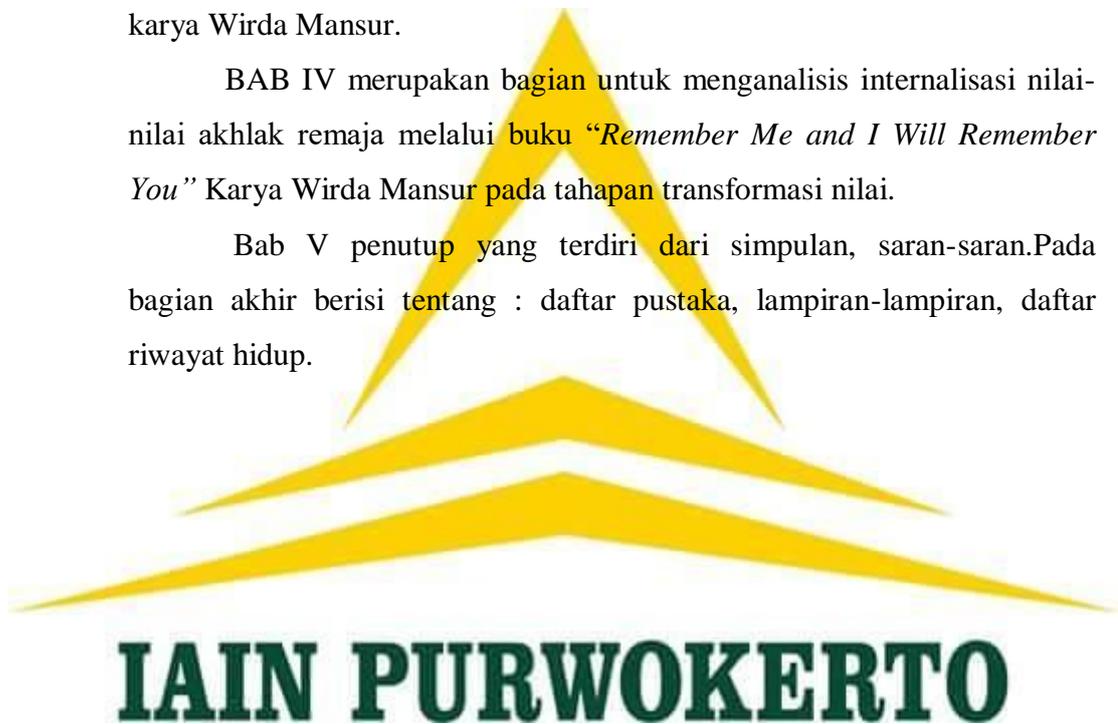
BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematik pembahasan.

BAB II adalah Isi yang terdiri dari : *Pertama*, membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlak. *Kedua*, konsep remaja. *Ketiga*, pengertian buku motivasi. *Keempat*, urgensi buku motivasi. *Kelima*, internalisasi nilai-nilai akhlak remaja.

BAB III merupakan bab yang membahas tentang biografi Wirda Mansur. Bab berisi latar belakang pendidikan dan keluarga, serta karya-karya Wirda Mansur.

BAB IV merupakan bagian untuk menganalisis internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku "*Remember Me and I Will Remember You*" Karya Wirda Mansur pada tahapan transformasi nilai.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran. Pada bagian akhir berisi tentang : daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



## BAB II

### Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi

#### A. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja

##### 1. Pengertian Internalisasi

Internalisasi nilai merupakan istilah yang berasal dari dua kata yaitu “internalisasi” dan “nilai”. Kemudian kata tersebut membentuk sebuah istilah menjadi internalisasi nilai yang memiliki makna tertentu. Ada berbagai sumber yang mengemukakan pendapat mereka mengenai makna internalisasi nilai. Internalisasi secara umum merupakan suatu proses menanamkan sesuatu yang bernilai baik dalam diri seseorang. Sehingga sesuatu itu tidak hanya diketahui saja melainkan dimiliki serta dihayati.

Dalam Bahasa Indonesia kata internalisasi berakhiran –isasi yang memiliki pengertian sebagai proses. Sedangkan internal memiliki makna dalam diri. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan internalisasi adalah penerimaan serta penghayatan suatu ajaran atau nilai dari luar diri seseorang sebagai bagian dari dirinya sendiri yang diwujudkan pada sikap dan perilaku.<sup>19</sup> Berdasarkan makna internalisasi dalam Bahasa Indonesia, internalisasi dapat diartikan sebagai penjiwaan terhadap suatu nilai.

Abercrombie yang dikutip oleh Muhammad Hanif mendefinisikan internalisasi merupakan suatu pemahaman yang menuju pada proses dimana individu ataupun kelompok menerima nilai-nilai yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam masyarakat sosial.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Mukhlis mengartikan internalisasi adalah upaya dalam menerapkan nilai-nilai dalam diri seseorang melalui proses peneladanan dan juga pembiasaan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri yang diwujudkan dalam perilaku keseharian.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, diakses pada 14 Januari 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>

<sup>20</sup> Abercrombie, *Kamus Sosiologi*, dalam Muhammad Hanif, dkk. *Kesenian Dongkrek Internalisasi Nilai dan Ketahanan Budaya*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018) h. 11

<sup>21</sup> Mukhlis Suranto, K.H. Ahmad Umar, *Sumber Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*, (Klaten: Lakeisha, 2020) h. 17

Pada hakikatnya internalisasi merupakan proses penghayatan terhadap nilai yang didapatkan oleh seseorang khususnya remaja sesuai dengan objek dalam kajian penelitian ini yang berpedoman pada tujuannya yaitu untuk mencetak kepribadian remaja yang berakhlakul kharimah sesuai dengan harapan masyarakat.

## 2. Nilai-nilai Akhlak Remaja

Kata nilai dalam bahasa Inggris berarti *value*. Value diartikan sebagai harga atau penghargaan yang terdapat pada sesuatu. Suatu barang akan diberi harga tinggi apabila memiliki banyak kemanfaatan, begitu pula sebaliknya semakin sedikit kemanfaatan suatu barang harganya pun akan rendah. Dengan kata lain nilai dapat dikatakan sebagai skala yang mempengaruhi individu dalam mengambil tindakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyana yang dikutip oleh Agus mengartikan nilai sebagai tolak ukur seseorang dalam menentukan sebuah pilihan.<sup>22</sup> Nilai biasanya menunjuk pada kata yang bersifat abstrak sebagai lambang penghargaan terhadap suatu kebaikan. Dengan demikian jika sesuatu dikatakan bernilai berarti sesuatu itu berharga karena mengandung sesuatu yang baik yang berguna di masyarakat.

Manusia melakukan penilaian sering kali menggunakan akal budi dengan melalui alat indra baik penglihatan, pendengaran, dan lain sebagainya.<sup>23</sup> Jika disinkronkan pada realitas yang terjadi ketika seseorang melihat perbuatan ataupun tingkah laku orang lain tentu akan membuat keputusan nilai baik atau buruk dari tindakan tersebut. Namun kemampuan akal budi serta alat indra setiap manusia tentunya memiliki kapasitas yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadikan nilai bersifat relatif sebab apa yang menurut seseorang baik belum tentu di nilai baik menurut orang lain. Dengan melihat kenyataan tersebut semakin disadari bahwa nilai sangat penting bagi kehidupan manusia terutama dalam hal perbuatan ataupun

<sup>22</sup> Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Dalam Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014) h.233

<sup>23</sup> Dardji Darmo & Shidarta, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum Indonesia*, (Jakarta: Grandmedia Pustaka Utama, 2006) h.233

tindakan. Untuk itulah pembahasan tentang nilai sering kali dikaitkan dengan akhlak.

Secara umum akhlak dikenal mengandung arti yang sama dengan karakter, moral, etika, budi pekerti, moral, dan sopan santun. Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang memiliki arti tingkah laku atau perbuatan.<sup>24</sup> Akhlak disebut juga sebagai tingkah laku yang melekat pada diri manusia yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu tanpa disadari.<sup>25</sup> Oleh karena itu seseorang yang memiliki jiwa yang baik akan menimbulkan akhlak yang baik begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki jiwa yang buruk tentu akan menghasilkan akhlak yang buruk. membutuhkan pemikiran.<sup>26</sup> Selain itu juga beberapa pendapat yang mengatakan bahwa akhlak merupakan gambaran diri atau kondisi jiwa.

Berdasarkan pendapat Zaqqouq yang dikutip oleh Sulthoni mendefinisikan akhlak sebagai suatu ilmu yang berhubungan dengan gambaran perilaku yang baik dan buruk, menjelaskan tentang sebuah aturan, norma dan hukum, serta mengarahkan pemahaman seseorang terhadap tujuan akhir dari kehidupan.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Ahmad Amin yang dikutip oleh Arfianto akhlak merupakan suatu kebiasaan yang timbul akibat dari adanya kehendak dalam membiasakan sesuatu. Kehendak dalam hal ini ialah keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu secara berulang-ulang.<sup>28</sup> Secara sederhana akhlak merupakan sifat yang menggambarkan keadaan jiwa seseorang yang sudah tertanam dalam dirinya menjadi kebiasaan sehingga dengan mudah melakukan sesuatu tanpa adanya pertimbangan.

---

<sup>24</sup> Muhammad Asrorudin, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak*,(Yogyakarta:Deep Publisher 2015)h.14

<sup>25</sup> Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*,(Jakarta:PT Naraya Elaboratium Optima,2020)h.2

<sup>26</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara,2017)h.2

<sup>27</sup> Zaqqouq, *Muqqadimah Fi Umi al-Akhlaq*, dalam Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*,(Yogyakarta: Deep Publisher, 2016)h.24

<sup>28</sup> Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, dalam Arfiantoni, *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda : Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Badiuzzaman Said Nursin*,(Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015)h.8

Dalam rentang kehidupan manusia akan mengalami berbagai fase pertumbuhan dan perkembangan mulai dari bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia. Pada setiap fase pertumbuhannya tentu terjadi berbagai perubahan baik secara jasmani maupun rohaninya. Dengan adanya perubahan itulah menjadikan manusia lebih memahami dirinya sendiri. Dalam masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa sering kita sebut dengan masa remaja. Masa remaja merupakan tahapan dalam rentang kehidupan manusia dimana seseorang mengalami perubahan besar yang mempengaruhi kehidupannya. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada dirinya namun juga berdampak terhadap orang disekitarnya seperti orang tuanya.<sup>29</sup>

Menurut Hurlock istilah remaja juga disebut dengan *adolescence*. Secara konteks bahasa istilah *adolescence* berasal dari kata *adolescere* yang diartikan tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Makna *adolescence* secara lebih luas meliputi kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Artinya masa remaja merupakan masa dimana individu sudah mencapai tingkat kematangan yang kompleks baik secara fisik, mental, emosional, ataupun sosial. Jika ditinjau dari perspektif umur tahapan perkembangan masa remaja menjadi tiga periode yaitu masa pra pubertas, pubertas, dan pasca pubertas.<sup>30</sup> Dalam setiap tahapan perkembangan umurnya masing-masing memiliki karakteristiknya tersendiri. Secara psikologi usia remaja merupakan tahapan kehidupan manusia dimana remaja menghadapi berbagai masalah baru yang menyangkut hubungan tentang dirinya ataupun orang lain. Pada masa remaja individu mulai dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang keberadaan dirinya, bagaimana masa depannya, apa peranannya dalam lingkungan sosial, serta tentang kehidupan beragama.<sup>31</sup> Untuk itulah masa tersebut menjadi masa

---

<sup>29</sup>Farzaneh Zamadi, *Bersahabat dengan Putri Anda*,(Jakarta: Madani Grafika,2004)h.20

<sup>30</sup>Eliizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,(Jakarta: Erlangga, 2006)h.206

<sup>31</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)h.188

yang sangat sensitif bagi remaja. Sebab jika remaja berhasil memahami dirinya, maka dia akan memiliki kepribadian yang sehat. Namun juga sebaliknya jika dirinya gagal, maka remaja akan merasakan kegelisahan bahkan stress.

Dengan demikian untuk membentuk kepribadian remaja yang sehat harus didasari dengan nilai-nilai akhlak. Akhlak identik dengan segala perbuatan manusia baik berupa perkataan ataupun perbuatan dalam aktivitas sehari-hari. Jika meninjau pada pembahasan sebelumnya nilai diartikan tolak ukur. Dalam tolak ukur tentu ada yang namanya standar. Standar itulah yang akan menentukan berapa nilai yang akan diberikan. Begitupun dengan akhlak remaja, perbuatan dinilai baik apabila sesuai dengan standar nilai akhlak remaja yang baik. Sedangkan perbuatan dikatakan buruk jika tidak sesuai dengan standar nilai akhlak remaja yang baik. Nilai-nilai akhlak remaja adalah bagian dari nilai-nilai pendidikan agama islam yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan.<sup>32</sup> Dengan demikian islam menekankan sasaran nilai-nilai akhlak remaja sebagai berikut :

a. Nilai Akhlak Remaja terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dititik beratkan pada pemahaman manusia meyakini bahwa alloh ialah maha agung dengan sifat-sifat terpuji yang dimilikinya. Tidak seorangpun yang dapat menyainginya dan hanya kepada allohlah kita bersujud.<sup>33</sup> Semua manusia diperintahkan untuk berserah diri kepada Alloh. Sebab Alloh ialah sumber dari segala sumber.<sup>34</sup> Untuk itu Akhlak terhadap Alloh menjadi barometer keberhasilan penerapan nilai-nilai akhlak pada diri manusia. Jika kualitas akhlak seseorang terhadap Alloh rendah tentu akan

---

<sup>32</sup>Darmadi, *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekertidalam Bingkai Interaksi Antar Lintas Budaya*,(Lampung: Swalova Publishing,2019)h.28

<sup>33</sup>Adnan Hasan, *Tanggungjawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*,(Jakarta: Gema Insani Press ,2017)h.86

<sup>34</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*,(Bandung: Mizan,1996)h.348

berpengaruh dengan akhlak lainnya.<sup>35</sup> Adapun nilai-nilai akhlak remaja terhadap Allah sebagai berikut :

#### 1. Taqwa kepada Allah

Kata taqwa memiliki pengertian menahan diri atau kontrol diri. Menahan diri yang dimaksud disini ialah menahan diri dari segala hawa nafsu yang mengarah pada hal-hal negatif. Taqwa juga diartikan sebagai pengendalian diri seseorang dimana dirinya meluapkan segala nafsu negatifnya namun hanya sampai pada batasan yang diperintahkan oleh ajaran agama islam.<sup>36</sup>

Dengan ketaqwaan itulah yang akan menjadi pendorong kepada remaja untuk senantiasa berperilaku yang baik dan menjadi pencegah perilaku-perilaku buruk yang diharamkan oleh agama islam. Adapun yang dimaksud dengan ketakwaan kepada Allah adalah mengendalikan diri untuk senantiasa melaksanakan segala perintah Allah swt serta menjauhi segala yang diharamkan atau dilarang oleh Allah swt.

#### 2. Bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan

Syukur merupakan suatu pujian sebagai ungkapan rasa terimakasih kepada Allah swt atas segala anugrah yang diperolehnya. Dengan cara memperlihatkan kepuasan hati yang terwujud melalui tindakan-tindakan terpuji. Untuk itu syukur dikatakan sebagai kebalikan dari kufur. Kufur memiliki arti menutupi kenikmatan yang Allah berikan.<sup>37</sup>

Dengan bersyukur akan mendatangkan banyak kemanfaatan pada diri seseorang remaja. Remaja yang pandai bersyukur akan lebih mudah mencapai keberhasilan. Begitupun sebaliknya orang yang memiliki sifat kufur akan mendapatkan

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>35</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*,(Jakarta: Kecana,2015)h.85

<sup>36</sup> Moh Sholeh, *Terapi Sholat Tahajjud*,(Jakarta: PT Mizan Publika,2006)h.99

<sup>37</sup> Ahmad Izzan, Saefudin, *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Humaniora,2015)h.91

banyak kerugian dalam dirinya. Bersyukur atas nikmat Allah disini ialah merasa puas atas segala kenikmatan yang Allah berikan yang diungkapkan baik melalui perkataan ataupun perbuatan serta meyakini bahwa pencapaian yang diperoleh saat ini tentunya ada campur tangan dari Allah swt. Sebab Allah maha pemberi dan hanya kepada Allahlah hambanya meminta.

### 3. Ikhlas

Ikhlas merupakan sebuah kata yang mampu diungkapkan oleh semua orang namun tidak semua orang dapat merealisasikannya. Secara bahasa kata ikhlas mengandung arti murni atau bersih. Orang yang memiliki sifat ikhlas akan menjadikan Allah sebagai tujuan utama dalam hidupnya. Segala bentuk perbuatan yang dilakukan semata-mata sebagai wujud ketaatannya kepada Allah swt. Dengan sifat ikhlas akan menciptakan kedamaian dalam hati seseorang.<sup>38</sup>

Ikhlas sangat berkaitan erat dengan niat. Sebab jika seseorang beribadah sebaik mungkin namun tidak didasari dengan niat yang ikhlas untuk beribadah kepada Allah semua yang ia lakukan hanyalah sia-sia. Selain itu ikhlas tidak hanya berkaitan dengan ibadah saja. Akan tetapi ikhlas dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Seperti niat ikhlas karena Allah swt dalam menuntut ilmu dengan tekun dan giat untuk mencapai keberhasilan serta ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat untuk orang lain.<sup>39</sup>

#### b. Nilai Akhlak Remaja terhadap Diri Sendiri

Masa remaja menjadi masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dalam masa peralihan tersebut tentunya menimbulkan banyak perubahan dalam diri remaja dalam berbagai aspek baik

<sup>38</sup> Ahmad Zacky, *16 Dosa Meninggalkan Sholat*, (Jakarta: Granmedia, 2018) h. 27

<sup>39</sup> Erbe Sentanu, *Zona Ikhlas Reborn Aplikasi Teknologi Kekuatan Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 13-15

secara fisik maupun psikologinya. Adanya perubahan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan menimbulkan guncangan dalam diri remaja. Terkadang guncangan dalam diri tersebut yang mengakibatkan remaja tidak dapat berdamai dengan diri sendiri. Perlu adanya usaha dalam membimbing diri sendiri dengan dihayati nilai-nilai akhlak. Akhlak remaja terhadap diri sendiri diartikan sebagai pemeliharaan terhadap diri sendiri dengan menyayangi diri sendiri, menjaga diri baik secara biologis maupun spritualnya.<sup>40</sup> Perwujudan nilai-nilai akhlak remaja pada diri sendiri sebagai berikut ;

1. Sabar

Sabar ialah perilaku manusia dimana dirinya senantiasa menahan diri dari segala godaan kemaksiatan, serta menjaga perasaan dirinya untuk selalu menerima segala hal yang telah ditakdirkan Allah Swt. Dengan kesabaran itulah seorang hamba Allah dapat terhindar dari berbagai kemaksiatan serta dapat meneguhkan keimanan kepada Allah Swt dan menerima dengan lapang dada cobaan yang menimpanya.<sup>41</sup>

2. Jujur

Secara sederhana jujur ialah tidak berbohong artinya mengatakan sesuatu yang sebenarnya. Jujur juga disebut sebagai pengakuan yang benar dalam kondisi apapun. Sikap jujur ini dapat meningkatkan derajat manusia. Dengan memiliki sikap jujur seseorang akan dipercaya oleh orang lain.<sup>42</sup>

3. Tawadhu'

Tawadhu' merupakan kebalikan dari sifat tamak. Dengan kata lain tawadhu' artinya tidak sombong atau rendah hati. Seseorang yang memiliki sifat tawadhu' menyadari bahwa

<sup>40</sup>Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2017)h.51

<sup>41</sup> Samsudin, *Makna Sabar Dalam Kehidupan* (Islam Publishing,2019)h.2

<sup>42</sup> Abu Fida'Abdur Rafi', *Terapi Penyakit Korupsi Dengan Tazkiyatur Nafs*,(Jakarta: Republika,2006)

segala yang ia miliki didunia ini semata-mata hanyalah titipan Alloh SWT. Tidak ada yang perlu dibanggakan ataupun disombongkan segalanya hanya milik alloh dan kelak akan diambil kembali oleh sang pemilik.

Dengan sifat tawadhu' tidak akan menjatuhkan derajat seseorang, justru sebaliknya orang yang memiliki sikap tawadhu' akan dihargai dan dihormati di lingkungan masyarakat. Selain itu Alloh akan mengangkat derajatnya serta memasukkannya kedalam golongan hamba-hamba yang dikasihinya.<sup>43</sup>

#### 4. Husnudzon (Berprasangka Baik)

Husnudzon diartikan sebagai sikap seseorang yang memandang segala sesuatu secara baik atau positif. Dengan kata lain husnudzon disebut juga berprasangka baik. Berprasangka baik berarti selalu melihat sesuatu dengan kebaikan, tidak mudah menyalahkan, ataupun menuduh dan menfitnah perbuatan seseorang. Dalam ajaran agama islam membagi sikap husnudzon menjadi tiga bagian yaitu ; husnudzon terhadap Allah, husnudzon terhadap diri sendiri, dan husnudzon terhadap sesama manusia. Husnudzon termasuk akhlak teradap diri sendiri. Dengan sikap husnudzon akan menjadikan hati terasa tenang dan terhindar dari penyakit hati su'udzon.<sup>44</sup>

#### 5. Pemaaf

Pemaaf yaitu orang yang selalu memberi maaf kepada orang lain. Sekalipun orang lain berbuat salah ada dirinya akan tetapi dia memaafkannya dengan lapan dada. Sikap pemaaf ini harus dimiliki setiap manusia. Dengan sikap pemaaf ini manusia akan

<sup>43</sup> Muhammad Ashrorudin A, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*,(Deepublisher,2015)h.190

<sup>44</sup> Abdul Aziz Ajhari, dkk. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*,(Bandung : Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Jati)h.226

terhindar dari sikap pendendam.<sup>45</sup> Menjadi pemaaf bukan berarti kalah ataupun lemah namun justru sebaliknya orang yang pemaaf ialah orang paling mulia hatinya.

c. Nilai Akhlak Remaja terhadap Sesama

Sejatinya manusia dapat hidup sendiri pasti akan selalu membutuhkan orang lain untuk itulah manusia dikatakan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial seseorang harus memiliki ketrampilan-ketrampilan sosial agar dirinya mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul akibat adanya interaksi sosial. Ketrampilan sosial tersebut haruslah dimiliki individu sejak dini. Sebab tanpa ketrampilan sosial seorang anak akan kesulitan beradaptasi dengan lingkungannya ketika dirinya memasuki usia remaja.<sup>46</sup> Untuk itu sebagai seorang muslim hendaknya harus bersikap saling menghormati antar sesama manusia, tidak membedakan secara kedudukan sosial ataupun yang lainnya, serta saling bahu membahu dalam kebaikan dan ketakwaan pada Allah swt. Adapun nilai-nilai akhlak terhadap sesama diperjelas sebagai berikut :

1. Menghormati Orang Tua (*Birru Wallidain*)

*Birru wallidain* terdiri dari dua kata yaitu *birru* dan *al-wallidain* yang berarti kebijakan kepada kedua orang tua. Beberapa kali kata *wallidain* disebutkan dalam al-Qur'an dengan berbagai bentuk perintah yang Allah sampaikan kepada hambanya untuk berbuat baik kepada orang tua.<sup>47</sup> Perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua salah satunya terdapat pada Q.S Al-Isra ayat 23. Dalam Ayat tersebut mengandung makna bahwa kewajiban seorang anak terhadap orang tuanya ialah menghormatinya serta menjaganya dengan

<sup>45</sup> Acep Sutrisno, *Hubungan Kredibilitas Dosen Public Speaking Dengan Ketrampilan Bahasa Mahasiswa*, (Bandung: Skripsi UNDA, 2017)h.53

<sup>46</sup> Fakhurrazi, *Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik)*, Volume 6 No. 1, Juni 2019,h.5

<sup>47</sup> M.Quraish Shihab, *Birru Walidain: Wawasan Al-Qur'an Tentang Bakti Kepada Ibu Bapak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2014)h.87

penuh kasih sayang sebagaimana kedua orang tua menjaga dan merawat anaknya disaat masih kecil dan ayat memerintahkan kepada anak untuk tidak berkata kasar kepada orang tuanya.<sup>48</sup> Alloh memerintahkan kepada hambanya untuk berbuat baik kepada kedua orang tua tentu bukan tanpa alasan. Semua itu kembali kepada bagaimana orang tua berjuang yang begitu besar dalam merawat dan membesarkan anaknya. Seorang ibu yang mempertaruhkan nyawanya demi melahirkan anaknya serta bapak yang harus mencari nafkah, melindungi, dan membimbing anaknya agar mampu berdiri sendiri menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.

## 2. *Ukuwah Islamiyah* (Persaudaraan Islam)

Secara umum ukhuwah islamiyah diartikan sebagai persatuan tali silaturahmi umat islam. Dalam kosan kata bahasa arab ukhuwah berasal dari kata “akh” yang memiliki arti memperhatikan. Sedangkan dalam konteks islam ukhuwah juga disebut sebagai suatu persaudaraan yang didalamnya terdapat adanya persamaan baik dalam segi keturunan, kepercayaan, kebudayaan, suku, ataupun pekerjaan. Dengan demikian ukhuwah islamiyah dapat diartikan sebagai persaudaraan yang terjalin antar sesama umat islam.<sup>49</sup>

Ukhuwah islamiyah menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat islam. Dengan ukhwah dapat menciptakan sikap saling peduli, kebersamaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. yang dimaksud mengedepankan ukhuwah islamiyah disini ialah sikap dimana seseorang selalu mengutamakan rasa persaudaraan antar sesama manusia tanpa ada rasa membeda-bedakan.

<sup>48</sup>Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*,(Surabaya: Jagad Media,2020)h.125

<sup>49</sup> Toto Adidarmo & Mulyadi, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah XII*,(Semarang: PT Karya Toha,2016)h.33

### 3. Remaja dalam Bergaul

Pada usia remaja seorang anak akan dihadapkan pada pergaulan yang lebih luas serta pengaruh teman dan lingkungan akan sangat menentukan perkembangan pada dirinya. Pada umumnya para remaja cenderung mulai memisahkan diri dari orang tuanya dan mendekat kepada teman-teman sebaya dengan berkelompok. Hal tersebutlah yang menjadikan remaja lebih memilih menghabiskan waktu dengan temannya. Para remaja tidak hanya membutuhkan teman tetapi mereka juga mulai mengikuti trend sesuai dengan pergaulan mereka baik dalam berbicara, berpakaian, berjalan serta bertingkah laku.<sup>50</sup> Untuk mengarahkan pergaulan remaja menuju kearah yang positif dapat dilakukan dengan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak pergaulan remaja sebagai berikut :<sup>51</sup>

- 1) memiliki sikap tanggap terhadap teman tanpa membedakan latar belakang. Dalam artian lain remaja memiliki jiwa peduli terhadap semua teman tidak memperlakukan mereka berbeda baik secara keyakinan, kedudukan sosial, ataupun budaya.
- 2) Menjalin komunikasi yang baik, artinya dalam berinteraksi dengan teman hendaknya remaja dapat menjaga lisannya dengan tidak mengatakan kalimat-kalimat yang dapat menyinggung perasaan orang lain.
- 3) Mengkritik dan dikritik, artinya ketika akan mengkritik seseorang hendaknya dengan bahasa yang baik dan sopan. Dan apabila mendapat kritikan dari seseorang harus menghargai pendapat orang lain serta instropeksi diri

<sup>50</sup> Fakhurrazi, *Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik)*, Volume 6 No. 1, Juni 2019,h.5

<sup>51</sup> Mien R Uno, *Etiket Untuk Remaja*, (Jakarta : PT Granmedia Pustaka Utama,2010)h.37

- 4) Mendekatkan diri pada pergaulan yang dapat mendatangkan banyak manfaat untuk masa depan dan menjauhkan diri dari pergaulan yang dapat merusak masa depan
- 5) Berpakaian sesuai dengan norma yang berlaku. Sebagai remaja muslimah akhlak dalam berbusana yang baik yaitu dengan menutup aurat, serta tidak menampakkan bentuk tubuh kepada yang bukan muhrimnya.

d. Nilai Akhlak Remaja terhadap Alam

Alloh menciptakan alam semesta dengan penuh keindahan dan keagungan yang tiada tandingannya. Alam memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Alam yang asri akan memberikan kemanfaatan dan kemakmuran bagi manusia. begitupun sebaliknya alam yang rusak akan mengakibatkan malapetaka dan kesengsaraan bagi manusia. Dengan demikian agar keasrian alam semesta tetap terjaga dan terpelihara Alloh memberikan tugas kepada manusia sebagai khalifah dimuka bumi untuk memelihara, mengelola alam semesta dengan penuh kasih sayang.<sup>52</sup> Nilai-nilai akhlak yang berhubungan dengan alam semesta dapat diwujudkan dengan menjaga, merawat, serta memanfaatkan alam sesuai dengan kebutuhan. Alam tidak hanya berupa hutan, gunung, lautan tetapi juga mencakup isinya baik flora ataupun fauna yang hidup didalamnya.<sup>53</sup>

### 3. Proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja

Proses internalisasi nilai akhlak menjadi bagian yang sangat penting dalam Pendidikan Agama Islam. Sebab tujuan dari pendidikan agama islam sendiri ialah membentuk akhlakul kharimah dalam diri peserta didik. Akhlak menjadi pegangan dasar umat mausia baik dalam kehidupan dunia maupun diakherat kelak. Tanpa adanya akhlak manusia akan hidup dalam ketidak beraturan. Proses internalisasi nilai-

<sup>52</sup>Al Ikhlas, *Pendidikan Agama Islam*,(Padang; Zizi Publisher,)h.387

<sup>53</sup>Kompri,*Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*,(Jakarta: Kencana,2017)h.75

nilai akhlak remaja diartikan pula sebagai proses menanamkan sikap, perilaku, ataupun tingkah laku yang dianggap baik oleh masyarakat kedalam diri remaja melalui berbagai arahan, bimbingan, ataupun pembinaan. Hal demikian tidak lain bertujuan agar nilai-nilai akhlak dapat dihayati oleh remaja serta diterapkan dalam kehidupan. Skema dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi.<sup>54</sup>

#### 1. Tahap Transformasi nilai

Pada tahap ini pendidik sekedar menginformasikan nilai-nilai akhlak baik dan buruk kepada peserta didik dengan melalui komunikasi secara verbal.

#### 2. Tahap Transaksi nilai

Pada tahap transaksi nilai pendidik mulai menaikkan level dengan melakukan komunikasi dua arah kepada peserta didik. Jadi tidak hanya sebatas menginformasikan nilai-nilai akhlak saja melainkan juga terlibat secara langsung dengan cara mencontohkan akhlak yang baik kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat merespon yakni mengaplikasikan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3. Transinternalisasi

Dalam tahap transinternalisasi pendidik tidak sekedar komunikasi dua arah secara fisik saja melainkan lebih ke pendekatan kepribadian. Pada tahap transinternalisasi pendidik tidak hanya mengucapkan nilai akhlak yang baik saja tetapi juga melaksanakan apa yang ia katakan. Begitupun peserta didik dalam meresponnya tidak hanya pada penampilan fisiknya akan tetapi juga pada kepribadiannya

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>54</sup> Tatang Muchtar dkk, *Internalisasi Nilai Kesalehan Sosial*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018)h. 11

yang diwujudkan pada perilakunya. Oleh sebab itu dalam tahap transinternalisasi dikatakan juga sebagai tahap interaksi dua kepribadian.<sup>55</sup>

Proses internalisasi nilai-nilai akhlak juga menjadi bagian utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan tertanamnya nilai akhlak pada diri peserta didik maka akan tercapailah tujuan utama dari pembelajaran PAI. Dengan demikian proses internalisasi nilai akhlak tidak hanya dilakukan pada usia dini saja. Akan tetapi harus terus dilakukan dalam setiap tahap perkembangan manusia. Karena dalam setiap proses perkembangan manusia tentu akan terjadi berbagai perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

## B. Buku Motivasi

Dalam era modernisasi saat ini rasa ingin tahu masyarakat semakin tinggi. Berbagai cara mereka lakukan untuk mendapatkan informasi yang ingin mereka ketahui. Salah satunya dengan membaca. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi sehingga dapat membuka wawasan mereka. Ada berbagai sumber bacaan yang masing-masing menyajikan informasi penting. Sumber bacaan yang sangat populer dikalangan masyarakat adalah buku. Banyak orang yang beranggapan buku adalah jendela dunia. Dengan membuka dan membaca buku seseorang dapat mengetahui informasi-informasi seluruh dunia.

Buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid yang berisi suatu informasi ataupun pengetahuan yang mengandung nilai serta manfaat. Menurut KBBI buku adalah lembaran kertas yang berjilid yang di dalamnya terdapat tulisan ataupun tidak.<sup>56</sup> Dalam bahasa arab kata buku disamakan dengan kata *kitab*. Buku terbagi beberapa jenis ada buku fiksi dan juga non fiksi. Buku fiksi merupakan buku yang berisi tentang cerita atau

<sup>55</sup> Muhammad Nurdin, *Pendidikan Anti Korupsi; Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 124.

<sup>56</sup> Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, diakses pada 15 Januari 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/buku>

karangan yang tidak berdasarkan dengan kenyataan yang terjadi contohnya novel, roman, komik. Sedangkan buku nonfiksi merupakan buku yang berisi cerita atau karangan yang nyata terjadi berupa fakta atau bisa juga berisi ilmu pengetahuan contohnya buku sejarah, buku biografi tokoh, buku akademik dan lain sebagainya.

Dengan membaca buku seseorang akan mendapatkan inspirasi dan juga motivasi. Namun terdapat juga buku khusus yang berisi tentang motivasi baik berupa cerita kehidupan seseorang ataupun kata-kata yang mengandung motivasi yang disebut dengan buku motivasi. Kata motivasi sendiri merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang ataupun orang lain sebagai bahan penggerak dalam mendapatkan atau mencapai suatu hal yang positif dan lebih baik dari sebelumnya.<sup>57</sup> Meninjau dari pengertian buku dan juga motivasi dapat kita tarik kesimpulan pengertian buku motivasi merupakan sekumpulan kertas berjilid yang berisi suatu karangan berbentuk kata-kata ataupun cerita yang mengandung daya penggerak sehingga membuat pembaca memiliki antusias dalam merubah dirinya menjadi lebih baik.<sup>58</sup>

### C. Urgensi Buku Motivasi terhadap Perkembangan Remaja

Seperti yang sudah dipaparkan pada sub bab sebelumnya bahwa Masa remaja merupakan masa krisis dalam rentang kehidupan manusia. Masa remaja disebut juga masa yang penuh dengan *strom and stress*. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan baik secara fisik, emosi, psikologis, dan sosial yang sangat cepat sehingga para remaja mulai merasakan hal-hal yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya.<sup>59</sup> Hal baru yang mereka rasakan terkadang membuat dirinya merasa bingung, gelisah, bahkan sampai depresi. Untuk itu tidak heran jika banyak remaja

<sup>57</sup> Indriyana dan Juliaster, *Motivasi Kehidupan : Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*, (GuePedia, 2018) h.9

<sup>58</sup> Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi Jakarta, *Bahan Dasar Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*, (Jakarta; Grasindo) h.67

<sup>59</sup> Ade Wulandari, *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*, Jurnal Keperawatan Anak . Volume 2, No. 1, Mei 2014, h.39-43

yang mulai keluar dari jalur yang seharusnya mereka lalui pada usia tersebut. Satu hal yang sangat dibutuhkan oleh remaja ialah motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang ataupun orang lain sebagai bahan penggerak dalam mendapatkan atau mencapai suatu hal yang positif dan lebih baik dari sebelumnya.<sup>60</sup> Sehingga dengan adanya motivasi menjadi senjata untuk menggerakkan remaja menuju ke arah yang lebih baik. Dengan motivasi itulah menjadikan remaja dapat meningkatkan kreativitas dan pola pikir mereka terbuka dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.<sup>61</sup> Salah satu cara remaja untuk mendapatkan motivasi adalah dengan membaca buku-buku motivasi. Ada beberapa urgensi dari membaca buku motivasi bagi perkembangan remaja :

a. Membuka pola pikir remaja

Membaca buku motivasi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan kognitif remaja. Membaca dipandang sebagai salah satu cara dalam meningkatkan pola pikir remaja. Dengan membaca buku motivasi yang berisi kata-kata motivasi ataupun cerita motivasi menjadi wawasan baru bagi para remaja dalam memahami segala proses kehidupan. Sebab isi bacaan sangat berpengaruh terhadap pola pikir pembaca.<sup>62</sup>

b. Membangkitkan semangat remaja dalam berprestasi

Dengan membaca buku motivasi dapat membantu membangkitkan semangat remaja dalam berprestasi. Sebuah hasil penelitian hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat baca dikatakan bahwa semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi tingkat motivasi berprestasinya.<sup>63</sup> Selain itu untuk menjadi remaja yang berprestasi

<sup>60</sup> Indridayana dan Juliaster, *Motivasi Kehidupan : Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*,(GuePedia,2018)h.9

<sup>61</sup> Tri Rumhadi, *Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran the Urgent Of Motivation In Learning Process*, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 11, no. 1, Januari - Maret 2017,h.33

<sup>62</sup> Umi Ma'rufah, *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*,Jurnal Candi, Vol.4 h.8

<sup>63</sup> Ade Irma Nusalina, *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak*. Educational Psychology Journal, No.3,Vol.1, 2014,h.6

sangat dibutuhkan adanya dorongan sosial baik dari orang tua ataupun lingkungan sekitarnya. Bentuk dorongan berupa nasehat, saran, ataupun informasi membangun. Dengan adanya dorongan tersebut menjadikan remaja memiliki semangat dalam berprestasi.<sup>64</sup> Dengan demikian buku motivasi yang berisi informasi berupa kata-kata motivasi ataupun cerita inspiratif sebagai bentuk dorongan sosial dari penulis kepada pembaca dapat menjadi paket lengkap dalam meningkatkan semangat berprestasi remaja.

#### **D. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Remaja melalui Buku Motivasi**

Masa remaja merupakan masa krisis dalam rentang kehidupan manusia. Masa remaja disebut juga masa yang penuh dengan *storm and stress*.<sup>65</sup> Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock yang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa dimana individu sudah mencapai tingkat kematangan yang kompleks baik secara fisik, mental, emosional, ataupun sosial.<sup>66</sup> Hal baru yang mereka rasakan terkadang membuat dirinya merasa bingung, gelisah, bahkan sampai depresi. Untuk itu tidak heran jika banyak remaja yang mulai keluar dari jalur yang seharusnya mereka lalui pada usia tersebut. Jika melihat realitas yang ada saat ini sebagian besar remaja di Indonesia yang mengalami krisis akhlak.<sup>67</sup> Adanya proses internalisasi nilai-nilai akhlak pada remaja menjadi upaya awal untuk menanggulangi krisis akhlak pada remaja yang ada.

<sup>64</sup> Martina Winarni, dkk, *Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA*, Jurnal Psikologi, Vol.2,2006,h.3

<sup>65</sup> Ade Wulandari, *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*, Jurnal Keperawatan Anak . Volume 2, No. 1, Mei 2014,h.39-43

<sup>66</sup> Eliizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,(Jakarta: Erlangga, 2006)h.206

<sup>67</sup> Aris Nuhidayah, dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Krisis Akhlak Dalam Keluarga(Studi Kasus Di Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*, *Jurnal*. Tarbawi, No. 2 (Juli-Desember, 2013)h.5

Fuad menyebutkan terdapat tiga cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan internalisasi nilai :<sup>68</sup>

1. Pergaulan yang mendidik

Dari pergaulan, pendidik dapat menginformasikan nilai-nilai akhlak yang baik kepada peserta didik melalui grup diskusi ataupun tanya jawab. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Suasana diskusi dibangun dengan erat dan nyaman antara keduanya tidak ada batas pemisah sehingga proses internalisasi nilai-nilai akhlak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

2. Menjadi contoh yang baik (Suri Teladan)

Suri teladan dapat dikatakkkan sebagai pegaplikasian langsung dari pendidik sebagai alat peraga dalam melaksanakan nilai-nilai akhlak yang dicontoh oleh peserta didik. Untuk menjadi suri tauladan yang baik dapat dilakukan melalui perbuatan, tutur kata, ibadah, cara bersosialisasi dan sebagainya.

3. Memotivasi serta mengamalkan

Pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak untuk dihafalkan dan dipelajari. Akan tetapi juga memotivasi para peserta didik untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan peserta didik mengamalkan, maka proses internalisasi nilai-nilai akhlak dapat terwujud sebagai mana mestinya.

Dalam pengembangan terbaru yang mengarah pada pembentukan manusia religus proses internalisasi nilai saat ini tidak hanya dilakukan didalam kelas saja melainkan juga melalui sebuah karya sastra salah satunya buku motivasi. Buku motivasi merupakan sekumpulan kertas berjilid yang berisi suatu karangan berbentuk kata-kata ataupun cerita yang mengandung

<sup>68</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*,(Jakarta: Rienka Cipta,2011)h.155-156

daya penggerak sehingga membuat pembaca memiliki antusias dalam merubah dirinya menjadi lebih baik.<sup>69</sup>

Proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja dalam buku motivasi terjadi dimana penulis menginformasikan kepada pembaca dengan ciri khas tersendiri dalam penyampaiannya baik melalui nasehat penulis, kata-kata motivasi, ataupun kisah inspiratif penulis yang mengandung nilai-nilai akhlak yang sangat berkaitan dengan kehidupan remaja. Seperti ajakan terhadap remaja untuk memiliki hubungan yang baik dengan Alloh ,berbakti terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak dalam memilih teman yang baik serta memotivasi remaja untuk semangat dalam meraih mimpi.

Motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam tahapan perkembangan remaja. Mengingat tahapan usia remaja sebagai masa awal mekarnya jati diri seseorang dengan berbagai perubahan yang terjadi tentu sangat membutuhkan adanya motivasi baik dari orang tua ataupun masyarakat sekitar. Dengan adanya motivasi tersebut dapat membangkitkan semangat remaja dalam meraih prestasi.<sup>70</sup> Motivasi juga digunakan sebagai senjata dalam membuka pola pikir remaja untuk memiliki pandangan yang luas dalam menata masa depan yang cemerlang. Dengan demikian adanya proses internalisasi nilai-nilai akhlak pada remaja melalui buku motivasi khususnya dalam tahapan transformasi nilai dapat menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca khususnya remaja. Pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak remaja tersebut diharapkan nantinya akan digunakan sebagai kosep dasar dalam proses internalisasi nilai pada tahapan selanjutnya yaitu transaksi nilai serta transinternalisasi nilai.

Selain itu buku motivasi juga dicetak dengan cover dengan perpaduan warna yang bagus, bahasa yang mengikuti perkembangan zaman, serta dialeg bahasa yang komunikatif dan selaras dengan kehidupan remaja saat ini yang

---

<sup>69</sup> Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Provinsi Jakarta, *Bahan Dasar Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*,(Jakarta; Grasindo)h.67

<sup>70</sup> Martina Winarni,dkk, *Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA*, Jurnal Psikologi, Vol.2,2006,h.3

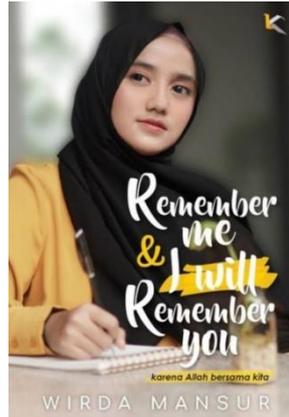
memang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan hadirnya buku motivasi tersebut dapat dijadikan perpaduan bahan ajar dalam menginternalisasikan nilai akhlak kepada remaja. Sehingga remaja tidak hanya berprestasi karena mendalami materi akhlak yang terdapat pada buku paket saja dengan adanya buku motivasi sebagai bahan ajar diharapkan nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya terinternalisasikan pada diri remaja. Dengan demikian segala aspek dalam pendidikan akhlak dapat terpenuhi.



### BAB III

### ISI BUKU

#### A. Identitas Buku Remember Me, And I Will Remember You



Penulis : Wirda Mansur  
 Penyunting : Widyawati Oktavia  
 Penata Letak : Erina Puspitasari  
 Desain Sampul : @detikakhir  
 Ilustrator : @amyfahmiamy  
 Penerbit : Kata Depan

Distributor : Huta Media  
**IAIN PURWOKERTO**  
 Kota Terbit : Depok

Cetakan : Cetakan I, April 2019  
 Jumlah Halaman : vi + 286 halaman, 13 x 19 cm  
 Nomer Edisi : ISBN 978-602-5713-87-3

## B. Sinopsis Buku *Remember Me, And I Will Remember You* karya

### Wirda Mansur

Buku *Remember Me, And I Will Remember You* merupakan buku keempat yang ditulis oleh Wirda Mansur. Judul dari buku tersebut merupakan suatu penggalan ayat al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 152 yang memiliki arti "*Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*". dalam bukunya, Wirda bercerita bahwa ayat tersebut adalah ayat favoritnya. Bagi Wirda ayat tersebut merupakan ayat yang menjadi penyemangat hidupnya. Ayat yang berlaku dalam berbagai aspek kehidupan. Baik ketika kita sedang sedih ingatlah alloh, ketika kita bahagia ingtlah alloh, ketika kita banyak masalah ingatlah alloh, ketika terkena musibah ingat alloh. Dengan kita mengingat alloh, maka alloh akan selalu hadir dalam setiap moment kehidupan kita. (h.4)

Kekurangan mayoritas manusia mengingat alloh ketika dirinya sedang ditambah musibah, ketika dirinya ingin sesuatu barulah mereka mengingat alloh. Namun dengan kekurangan manusia yang begitu banyak alloh tetap menerima hambanya dalam bentuk apapun. Alloh maha bijak maha menerima apa adanya. Untuk itulah kita sebagai hamba alloh harus selalu mengingat alloh dalam keadaan apapun. Libatkanlah Allah dalam setiap momen hidup kita. "*Kehadiran Allah berlaku buat kita yang memang merasakan hadirnya Allah*" (halaman 7).<sup>71</sup>

Surat Al-Baqarah ayat 152 merupakan ayat yang berlaku dalam berbagai asepk kehidupan. Disini Wirda menjelaskan salah satu contohnya nih, kalau kita mau berangkat sekolah, mau berangkat kuliah, mulai sekarang coba untuk dhuha dulu, dzikir pagi dulu. Insya Allah dengan kita melalukan itu, sepanjang hari kita akan Allah mudahkan. Maka akan terasa berbeda ketika kerja melibatkan alloh dengan keja yang tidak melibatkan alloh. Kerja yang melibatkan alloh akan terasa nikmat dan mendapat keberkahan dari alloh. Sekali lagi, libatkanlah Allah dalam setiap kegiatan

<sup>71</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*, (Depok; Kata Depan, 2019) h.4-7

yang kita lakukan. Siapa yang ngasih kerjaan ke kita kalau bukan Allah? Siapa yang memberikan rezeki kepada kita? (halaman 14).

Setiap manusia pasti memiliki banyak kesalahan dan dosa. Tidak ada manusia yang sempurna semua manusia pasti mempunyai kesalahan. Kesalahan adalah guru kehidupan. Karena dengan kita melakukan kesalahan, kita jadi mengerti bagaimana cara memperbaiki kesalahan tersebut. Sejatinya manusia yang paling baik adalah ketika dirinya melakukan kesalahan dirinya mau bertanggungjawab dan memperbaiki kesalahan yang dilakukannya.(halaman 21)

Dalam buku ini Wirda juga membahas tentang pencapaian sebuah mimpi. Setiap orang pasti mempunyai mimpi berhak untuk bermimpi setinggi-tingginya. Mimpi ingin menjadi orang sukses, menjadi penghafal al-Qur'an, ingin menjadi pengusaha dan lain sebagainya. Jangan lupa selalu melibatkan Allah disetiap doa dan harapan kita insyaallah akan selalu mendapatkan kemudahan dari Allah. *Dimana ada niat, disitu ada jalan. Dimana ada ikhtiar, disitu ada jalan keluar.* (Halaman 37). Namun tidak semua mimpi dan harapan kita dapat tercapai sesuai yang kita inginkan. Pasti akan ada sebuah kegagalan. Saat gagal, kita perlu ingat mungkin memang alloh belum mengizinkan atau belum waktunya. *So ever tried, ever failed, no metter what try again, fail again, fail better.* Tidak semua kegagalan itu buruk. Barangkali dengan kegagalan tersebut alloh memberikan sesuatu yang lebih baik dari yang kita harapkan (halaman 46)<sup>72</sup>

Hal tersebut tidak hanya berlaku ketika kita gagal dalam mencapai mimpi saja. Namun juga ketika kita mendapatkan musibah ataupun cobaan dalam segala hal. *Saat lo merasa diberi cobaan bertubi-tubi, itu artinya lo mampu. Jangan sampai jadi the loser. Tanamkan positif thinking inshaallah kita bisa menghadapinya.*(halaman 76) kuncinya kita harus sabar dan terus mencoba. Husnuzdzon kepada alloh tidak mungkin alloh tidak melihat doa kita dan tidak mungkin pula alloh tidak mendengar doa

<sup>72</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*,.....h.14-46

kita. *Setiap doa pasti di dengar dan di kabulkan. Tapi, ada dua. Dikabulkan di dunia, atau dikabulkan di akherat. (halaman78)*. Apabila kita bisa lulus menghadapi itu semua dengan penuh kesabaran, Allah pasti akan mengangkat derajat kita. Derajat yang mulia. Derajat di sisi Allah swt. Setiap ujian yang Allah bagi pasti ada hikmahnya. Semakin Allah sayang kepada seorang hamba-Nya, semakin kuat ujian buatnya" (halaman 205).

Tidak pernah ada yang namanya tidak ada harapan. Tidak pernah ada yang namanya tak ada kesempatan. Sebab apa? Sebab ada Allah, yang insyaAllah akan meringankan semuanya. Segelintir masalah akan selalu ada, tetapi percayalah, masalah itu pulalah yang akan membesarkan kita, mendongkrak kita, menguatkan kita. Asalkan kita melalui dan menikmati prosesnya bersama Allah. Lewat buku ini, Wirda Mansur ingin mengingatkan kembali. Untuk jadi orang yang tidak putus harapan. Untuk sama-sama bangkit lagi. Untuk sama-sama memperbaiki diri lagi. Untuk sama-sama mengejar masa depan. Terutama, untuk tak pernah lupa bahwa Allah bersama kita.<sup>73</sup>

### C. Biografi Penulis

Wirda Salamah Ulya, atau lebih dikenal dengan Wirda Mansur adalah putri sulung dari pasangan Ustadz Yusuf Mansur dan Siti Maemunah. Ia adalah anak pertama dari lima bersaudara. Wirda lahir di Tangerang, 29 November 2000 saat ini umurnya 20 tahun adalah pendakwah, pengusaha, penulis. Dirinya mulai dikenal publik setelah menjadi duta Al-Qur'an di Amerika di umurnya yang masih sangat muda.

Wirda mengenyam pendidikan formalnya hanya sampai kelas lima SD. Setelah itu, dia berhenti dan memfokuskan diri untuk menghafal Al-Qur'an di rumahnya. Ia juga sempat sekolah di Jordan untuk mendalami bahasa arab selama setengah tahun. Tak lama setelah itu, di usia 16 tahun ia terbang ke New York, Amerika Serikat dan bersekolah di Al-Mamoor serta mengajar tahfidz Qur'an pula disana. Sekarang, ia fokus berdakwah dan mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Wirda kerap tampil di televisi

<sup>73</sup> <sup>73</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*,.....h.76-205

untuk membaca hafalan Quran. Dalam beberapa sesi, Wirda juga kerap muncul bersama ayahnya untuk tilawah dan acara dakwah. Kemampuan bahasa asingnya pun sudah sangat baik. Dia kerap menyerukan dan memotivasi pentingnya kemampuan hafalan Al-Quran bagi anak-anak muda.

Dikenal dengan pencapaiannya sebagai penghafal Al-Quran. Tidak menjadikan Wirda berhenti sampai dititik tersebut. Dirinya juga membangun pencapaiannya di dunia sastra. Hal tersebut dibuktikan pada usia 15 tahun Wirda memunculkan karya pertamanya yang berjudul “*Reach Your Dreams*”. Tidak sampai disitu saja pada tahun-tahun berikutnya Wirda merilis kembali karya-karyanya antara lain ; *Calm Be Strong Be Grateful, Unlimited you, Be The New You, dan Remember Me and I Will Remember You.*

Buku-buku karya Wirda Mansur hampir semua berisi tentang motivasi untuk para remaja agar tetap terus berkarya dan tidak menyerah terhadap segala hal. Selain memotivasi remaja lewat karya tulis, Wirda juga mengajak para remaja untuk membangun usaha dalam bidang kreatif yang dinamakan *Milenial Anti Bokek*. Melalui platform *Milenial Anti Bokek* Wirda mengajak para remaja untuk belajar berbisnis dan juga berwirausaha dengan cara menjualkan produk-produk yang memang sudah disiapkan tanpa mengeluarkan modal.

Melihat dari sosok Wirda Mansur sebagai seorang yang memiliki segudang prestasi tidak menjadikan dirinya besar kepala. Wirda jurstru membagikan ilmunya kepada para remaja untuk dapat berkarya seperti dirinya. Melalui buku yang ditulisnya dan juga usaha yang ia dirikan semata-mata untuk mengajak para remaja agar memiliki semangat hidup yang lebih baik. Tidak hanya motivasi remaja dalam urusan dunia saja tetapi Wirda juga memotivasi remaja melalui dakwahnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan sebagai bekal kelak di akherat.

#### D. Alasan Penulis

Buku *Remember Me And I Will Remember You* merupakan buku keempat yang dirilis oleh Wirda Mansur. Buku tersebut sebagai wujud persembahan penulis untuk para generasi muda harus banyak berkarya, berkontribusi, serta memiliki segudang prestasi dalam berbagai bidang baik melalui tulisan, pendapat ataupun lainnya. Sebab karya-karya generasi muda sudah ditunggu oleh dunia. Selain itu hadirnya buku *Remember Me And I Will Remember You* penulis ingin mengingatkan kembali kepada generasi muda untuk tidak menjadi orang yang mudah putus asa. Melalui karya ini penulis juga mengajak generasi muda untuk bangkit memperbaiki diri untuk masa depan yang lebih baik. Dengan usaha yang sungguh-sungguh akan mengantarkan kita ke dalam gerbang keberhasilan. Usaha yang ditekankan oleh penulis pada karya ini tidak hanya usaha dalam bentuk jasmani akan tetapi juga usaha dalam bentuk rohani yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui ibadah, berbuat kebaikan, serta menjauhi segala larangannya.<sup>74</sup>

#### E. Latar Belakang Keagamaan

Wirda Mansur terlahir dari keluarga yang sangat mengedepankan nilai keagamaan. Ayahnya merupakan salah pendakwah yang terkenal di Indonesia yaitu ustad Yusuf Mansur. Beliau juga merupakan pendiri pesantren Tahfizh Darul Qur'an yang berlokasi di Kamp.Qur'an, Cipandan, Tangge ang Dar dikan ayahnya sejak kecil pada saat usianya 9 tahun Wirda sudah mulai menghafal al-Qur'an. Ia sampai berhenti sekolah agar dapat memiliki banyak waktu untuk menghafal al-qur'an. Selain menghafal al-qur'an Wirda juga membagikan ilmu agamanya kepada orang lain dengan aktif menjadi pengajar al-qur'an. Untuk menjadi penghafal al-qur'an bukanlah perkara yang mudah bagi Wirda. Pada saat awal-awal menghafalkan al-qur'an dirinya merasa kesulitan bahkan hampir putus asa. Namun karena tekad dan motivasi yang kuat Wirda mansur berhasil menjadi tahfidz qur'an di usia 14 tahun. Selain menjadi

<sup>74</sup> <sup>74</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*,(Depok; Kata Depan,2019)h.8

penghafal al-qur'an Wirda juga mengikuti jejak ayahnya menjadi seorang pendakwah. Dalam menyebarkan syiar islam Wirda memiliki cara tersendiri. Wirda menyebarkan syiar islam melalui tulisan-tulisan indah yang ia tuangkan kedalam buku-buku karyanya. Selain itu Wirda juga kerap kali membagikan syiar islam dalam sebuah video yang dibagikan melalui channel youtubanya. Dalam channel youtubanya tersebut Wirda membagikan tips-tips menghafal al-qur'an, menjelaskan kedahsyatan surah al-waqiah, serta kenikmatan sholawat, dan masih banyak lainnya.

## **F. Kelebihan dan Kekurangan Buku**

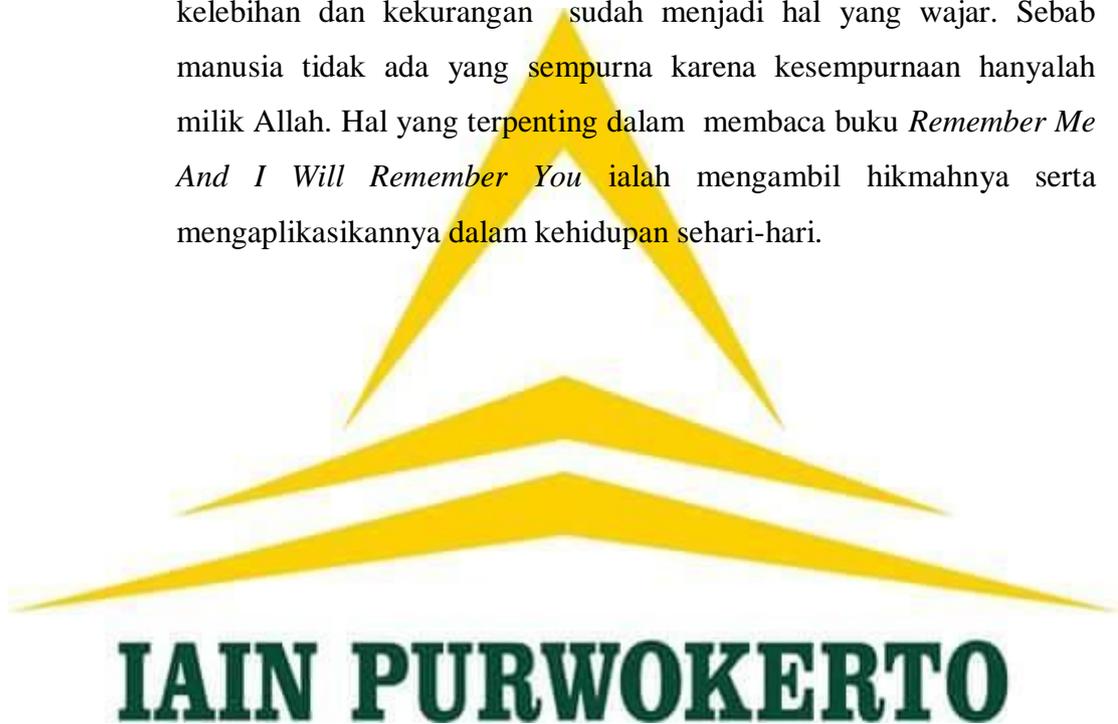
### **1. Kelebihan buku *Remember Me And I Will Remember You***

Buku *Remember Me And I Will Remember You* merupakan buku keempat yang ditulis oleh Wirda Mansur. Buku tersebut sangat menarik dan memiliki makna yang dalam. Dari judulnya sendiri mengingatkan kepada pembaca untuk selalu mengingat Allah Swt dimanapun berada dan dalam keadaan apapun baik ketika sedang bahagia ataupun sedang bersedih. Untuk meyakinkan para pembaca penulis memberikan nasehatnya tidak dengan tangan kosong melainkan dikaitkan langsung dengan penggalan ayat-ayat al-qur'an. Selain itu penulis juga memberikan contoh pengalaman nyata penulis sehingga dapat menginspirasi para pembaca.

Ditinjau dari bentuk fisiknya cover buku *Remember Me And I Will Remember You* berwarna kuning dan hitam yang merupakan warna netral sangat cocok untuk laki-laki maupun perempuan. Gaya bahasanya komunikatif dan kekinian. Jenis dan ukuran hurufnya tepat serta design dan tata letak penulisan sangat estetik menjadikan buku tersebut tidak membosankan ketika dibaca. Untuk itu, buku tersebut memiliki banyak manfaat untuk pembaca khususnya bagi remaja yang kerap kali merasa putus asa dan jauh dari Allah.

## 2. Kekurangan buku *Remember Me And I Will Remember You*

Pada setiap pertemuan tentu akan ada perpisahan. Begitupun suatu kelebihan tentunya beiringan dengan kekuarang. Kekurangan dari buku *Remember Me And I Will Remember You* banyaknya kata dalam bahasa inggris yang tidak diberi terjemahannya sehingga pembaca kesulitan dalam memahaminya. Tema dalam buku tersebut juga tidak berurutan dan terdapat salah satu sub bab yang tidak diberi nomor. Penempelan kertasnya kurang rapi menyebabkan kertas mudah terlepas. Buku tersebut merupakan karya pemikiran manusia. Adanya kelebihan dan kekurangan sudah menjadi hal yang wajar. Sebab manusia tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah. Hal yang terpenting dalam membaca buku *Remember Me And I Will Remember You* ialah mengambil hikmahnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



**BAB IV**  
**INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK REMAJA**  
**MELALUI BUKU MOTIVASI “REMEMBER ME AND I WILL**  
**REMEMBER YOU” KARYA WIRDA MANSUR**

Sesuai yang disebutkan dalam sistematika pembahasan dalam bab I, pada bagian ini akan dibahas tentang Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*”. Pada skripsi ini metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah analisis isi (*Content Analysis*), yaitu dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman atas teks-teks dalam buku Motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” karya Wirda Mansur serta sumber data lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

**A. Analisis buku motivasi Remember Me And I Will Remember You**

Setelah penulis melakukan kajian terhadap buku motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” karya Wirda Mansur, maka ditemukan data-data yang menyampaikan proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja sebagai berikut :

**1. Nilai Akhlak terhadap Allah**

**a. Taqwa**

Taqwa diartikan menahan diri dari segala hawa nafsu yang mengarah pada hal-hal negatif.<sup>75</sup> Dengan kata lain taqwa berarti mengontrol diri untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar ajaran agama Islam. Ketaqwaan terhadap Allah swt tidak hanya diwujudkan dengan menolak kemaksiatan semata. Akan tetapi juga memperbaiki hubungan dengan Allah swt dengan melaksanakan segala kewajiban sebagai seorang muslim untuk senantiasa taat beribadah, dan menjadikan Allah sebagai satu-satunya sumber pengharapan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam judul *Remember Me And I Will Remember You*. Judul tersebut merupakan intisari dari firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 152 yang artinya sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Moh Sholeh, *Terapi Sholat Tahajjud*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006)h.99

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari(nikmat)-Ku.<sup>76</sup>

Ayat diatas mengandung makna bahwa Allah memberikan perintah kepada hambanya untuk seenantiasa berdzikir mengingatnya serta menyebut namanya dalam segala keadaan baik sedang bahagia, maupun berduka. Dalam ayat tersebut Allah juga mengingatkan kepada hamnya untuk bersyukur atas segala kenikmatan yang Allah berikan dan melarang untuk berbuat ingkar. Sebagai contohnya terdapat dalam salah satu kutipan *Remember Me And I Will Remember You* :

“Saat kita ingin sesuatu harus dibiasain apa-apa larinya ke Alloh, apa-apa datangnya ke Alloh. Misalnya, ingin beasiswa ke London. Yang punya London siapa? kemana aja kita pergi, tanah yang kita injak, ya semuanya Aloh yang punya. *Alloh is only helper, so go ahead ask Alloh for help. Take your wudhu, then sholat*”.<sup>77</sup>

Dalam kutipan tersebut Wirda menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta hanyalah milik Alloh. Hanya Allah sang maha berkehendak. Tanpa kehendak Alloh segala yang ada dunia tidakakan pernah terjadi begitupun sebaiknya. Kebenaran dan kekuasaan Allah tidak ada yang dapat menyamai-Nya dalam segala hal. Alloh Maha Mendengar setiap kata yang diucapkan oleh makhluknya. Dan Alloh Maha Melihat segala amal perbuatan yang dilakukan oleh makhluknya.

Berdasarkan penjelasan diatas Wirda memberikan pemahaaman tentang ketaqwaan terhadap Allah. Taqwa merupakan nilai akhlak remaja terhadap Allah. Melalui beberapa kutipan dalam buku *Remember Me And I Will Remember You*, Wirda menjelaskan secara verbal menggunakan ungkapan perintah untuk tegas dalam menolak kemaksiatan. Mengingat perkembangan sosial usia remaja yang

<sup>76</sup> <https://tafsirweb.com/618-quran-surat-al-baqarah-ayat-152.html> diakses pada tanggal 12 September 2021

<sup>77</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....87-89

dihadapkan pada pergaulan yang luas, remaja akan cenderung mendekat kepada teman sebaya dengan berkelompok.<sup>78</sup> Dalam beradaptasi dengan kelompoknya, remaja akan menyesuaikan diri sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam kelompoknya. Baik dalam hal berpakaian ataupun berperilaku.<sup>79</sup> Pengaruh baik dari kelompok akan membentuk pribadi remaja ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya pengaruh buruk dari kelompok akan menjerumuskan remaja pada sisi negatif. Dengan demikian, hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Wirda dalam *Remember Me And I Will Remember You*. Wirda memberikan pengetahuan sebagai arahan agar remaja mampu mengendalikan dirinya dari pengaruh buruk dalam kelompok. Mengendalikan diri dapat dilakukan dengan menolak tegas kemaksiatan serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk kewajiban seorang muslim. Dari pemahaman tentang ketaqwaan tersebut dapat membantu remaja dalam membentengi diri dari pengaruh negatif dunia luar.

#### **b. Bersyukur**

Syukur merupakan suatu pujian sebagai ungkapan rasa terimakasih kepada Allah swt atas segala anugrah yang diprolehnya. Dengan cara memperlihatkan kepuasan hati yang terwujud melalui tindakan-tindakan terpuji.<sup>80</sup> Dalam kutipan *Remember Me And I Will Remember You* :

“Semua orang juga punya keberuntungannya masing-masing. Dengan cara yang berbeda. Diwaktu yang berbeda. Yang penting itu bersyukur. Terkadang, kita punya apa yang orang lain nggak punya, tapi karena kurang bersyukur, kita bakal selalu merasa kurang. Bagaimana supaya bisa belajar bersyukur ? coba lihat ke bawah. Kalian bisa sekolah itu udah nikmat. Tapi, karena kurang

<sup>78</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011)h.197

<sup>79</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,(Jakarta: Erlangga, 2006)h.207

<sup>80</sup> Ahmad Izzan, Saefudin, *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Humaniora,2015)h.91

bersyukur, jadi banyak mengeluh. Sementara, banyak anak yang kepingin banget bisa sekolah, tapi terpaksa tertunda”.<sup>81</sup>

Pada kutipan diatas Wirda menjelaskan agar bersyukur atas segala ketetapan yang sudah diberikan Allah. Dengan tidak mengeluh menjadi salah satu bentuk dari sikap syukur. Bersyukur akan mendatangkan kebahagiaan dan kemanfaatan dalam hidup. Seseorang yang pandai bersyukur akan lebih mudah mencapai keberhasilan. Begitupun sebaliknya orang yang memiliki sifat kufur akan mendapatkan banyak kerugian dalam dirinya. Bersyukur atas nikmat Alloh ialah merasa puas atas segala kenikmatan yang Alloh berikan yang diungkapkan baik melalui perkataan ataupun perbuatan Serta meyakini bahwa pencapaian yang diperoleh saat ini tentunya ada campur tangan dari Alloh swt. Sebab Alloh maha pemberi dan hanya kepada Allohlah hamba-hambanya meminta.

Berdasarkan penjelasan diatas, Wirda menginformasikan pengetahuan tentang bersyukur dengan menggunakan ungkapan motivasi. Wirda memberikan motivasi kepada remaja untuk tidak mengeluh dengan segala ketentuan Alloh. Salah satunya dalam hal pendidikan. Dalam mencapai proses pendidikan tentunya banyak halangan dan rintangan. Kerap kali aktivitas sekolah yang padat menjadikan remaja merasa jenuh. Terkadang remaja melampiaskan kejenuhan dengan melakukan hal-hal yang negatif seperti membolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan malas belajar. Seharusnya remaja bersyukur dapat merasakan indahnya menuntut ilmu bersama teman-temannya. Sebab masih banyak remaja yang ingin merasakan pendidikan namun keadaan tidak mendukungnya. Dengan adanya motivasi tersebut dapat menambah pengetahuan remaja bahwa mengeluh termasuk sikap yang tidak baik. Sikap yang baik ialah dengan bersyukur. Dengan bersyukur dapat mendatangkan banyak kenikmatan hidup.

---

<sup>81</sup>Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....57

### c. Ikhlas

Ikhlas berarti murni dan bersih. Ikhlas berkaitan erat dengan niat. Orang yang memiliki sifat ikhlas akan menjadikan Allah sebagai tujuan utama dalam hidupnya. Segala bentuk perbuatan yang dilakukan semata-mata sebagai wujud ketaatannya kepada Allah swt.<sup>82</sup> Sebagaimana dalam kutipan *Remember Me And I Will Remember You* :

Kalau kita melakukan sesuatu karena Allah, orang mau bagaimana ke kita, nggak akan ngaruh buat kita. Kita niat karena Allah, begitu begitu karena Allah, ikhlas karena Allah, dan hanya untuk Allah". Belajar lapang hati dan lapang dada. Belajar ikhlas, belajar berperilaku seperti rasul. *You'll be strong*. Buat yang lagi galau, jangan galau baca 7x dua ayat terakhir surat At-Taubah. Insyaallah galaunya hilang". lakukan semuanya ikhlas karena Allah. Ngiri nggak bakal bikin kamu berubah, tapi kalau mau belajar, nanti insyaallah bakal jauh lebih baik daripada orang yang diriin. Salah satu cara sukses dan diridhai Allah, lakukan semuanya ikhlas karena Allah, untuk kepentingan orang lain, bukan untuk diri sendiri.

Pada kutipan diatas Wirda menginformasikan pengetahuan nilai akhlak remaja dengan menggunakan ungkapan nasehat agar belajar memperbaiki niat dalam melakukan sesuatu. Sebelum melakukan sesuatu harus memiliki hati yang lurus niat yang ikhlas semata-mata hanya untuk meraih ridho Allah. Wirda menjelaskan bahwa melakukan perbuatan harus didasari rasa ikhlas didalam hati. Dengan sikap ikhlas akan menciptakan kedamaian dalam hati seseorang. Sikap ikhlas menjauhkan manusia dari perilaku tercela seperti iri hati, dengki, dan ghadab.

Dalam pandangan islam, ikhlas lebih berkaitan dengan hal-hal ibadah. Ibadah merupakan bentuk penghambaan diri ataupun pengagungan kepada sang pencipta. Pada konteks ibadah ikhlas berarti menyempurnakan perbuatan sebagai wujud kesungguhan ketundukan, ketaatan makhluk kepada Allah tanpa dicampuri niat-niat

<sup>82</sup> Ahmad Zacky, *16 Dosa Meninggalkan Sholat*,(Jakarta: Granmedia,2018)h.27

lain. Selain itu ikhlas tidak hanya berkaitan dengan ibadah saja. Akan tetapi ikhlas dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Seperti niat ikhlas karena Allah SWT dalam menuntut ilmu dengan tekun dan giat untuk mencapai keberhasilan serta ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat untuk orang lain.<sup>83</sup> Hal tersebut sesuai dengan kutipan Wirada di atas bahwa salah satu cara untuk sukses meraih ridho Allah ialah melakukan segala hal dengan ikhlas untuk kepentingan orang lain.

## 2. Nilai Akhlak terhadap diri sendiri

Allah menciptakan manusia secara sempurna dengan diberkahi akal, nafsu dan juga ruh. Tidak hanya itu saja Allah juga membentuk tubuh manusia dengan berbagai jaringan, sel-sel, organ tubuh, dan bentuk tubuh yang berbeda-beda antar setiap manusia. Dengan berbagai kesempurnaan yang Allah berikan kepada manusia tugas manusia ialah mensyukuri atas segala pemberian Allah kepada diri kita. Untuk itulah Islam mengajarkan para umatnya tidak hanya berakhlak terhadap orang lain tetapi juga berakhlak kepada diri sendiri. Akhlak terhadap diri sendiri diartikan sebagai pemeliharaan terhadap diri sendiri dengan menyayangi diri sendiri, menjaga diri baik secara biologis maupun spritualnya.<sup>84</sup> Adapun nilai-nilai akhlak remaja terhadap diri sendiri sebagaimana yang terdapat dalam dalam buku Motivasi *“Remember Me And I Will Remember You”* karya Wirada Mansur antara lain :

### a. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan diri serta menjaga perasaannya untuk selalu menerima segala yang telah ditakdirkan Allah. Sabar diartikan juga sebagai keteguhan hati dalam menerima cobaan yang

<sup>83</sup> Erbe Sentanu, *Zona Ikhlas Reborn Aplikasi Teknologi Kekuatan Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 13-15

<sup>84</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017) h. 51

menimpanya.<sup>85</sup> Salah satu conoh sikap sabar dalam buku *Remember Me And I Will Remember You* sebagai berikut:

Sikap sabar ketika sedang di *bully* orang lain “kalau ada yang nge *bully*, gue nggak baper dan selalu woles juga nangepinnya. Karena ketika si korban heter adu mulut kagak ada yang mau ngalah.<sup>86</sup> Harus contoh Rosululloh Saw. Semakin dihina, semakin diangkat derajatnya. Semakin dicaci, semakin mendunia namanya. Semakin ditolak, semakin diterima ajarannya. Belajar sabar, belajar ngikutin jejak Rasululloh. Walau kita memang sangat jauh dari Rasululloh secara derajat ataupun dimata Allah”.<sup>87</sup>

Pada kutipan diatas Wirda memaparkan bahwa orang yang sabar akan menahan dirinya dengan berlapang dada ketika mendapatkan cobaan yang menimpanya. Cobaan tidak hanya berupa kehilangan harta benda atau ditimpa bencana alam melainkan semua hal yang mengganggu ketenangan hati dan pikiran. Salah satunya cobaan ketika mendapatkan perlakuan buruk dari orang lain seperti yang disampaikan oleh Wirda pada kutipan diatas. Sikap sabar termasuk bagian dari meneladani sifat Rasululloh SAW. Dalam menebarkan ajaran agama islam, beliau mendapatkan berbagai hinaan baik berupa perkataan ataupun perbuatan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy. Namun karena kesabaran dan kegigihan dalam memperjuangkan agama islam, Rasulullah diangkat derajatnya oleh Allah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah menyayangi orang-orang yang sabar. Sebagaimana yang disebutkan dalam firmanNya Q.S Al-Baqarah ayat 153 sebagai berikut:

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah: 153).

Berdasarkan penjelasan diatas Wirda menginformasikan nilai akhlak remaja tentang akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar. Wirda memberikan pemahaman tentang sabar dengan mengkontruksi

<sup>85</sup> Samsudin, *Makna Sabar Dalam Kehidupan* (Islam Publishing,2019)h.2

<sup>86</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....108

<sup>87</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....141

permasalahan bullying yang kerap kali terjadi pada kalangan remaja. Remaja merasa malu bila teman-teman sekeompoknya menilai dirinya buruk seperti memberikan julukan yang bernada cemoohan.<sup>88</sup> Kondisi ini tentu akan sangat mempengaruhi pembentukan konsep diri pada remaja. Wirda juga menjelaskan tentang sikap sabar dengan memberikan solusi kepada remaja untuk bersabar ketika mendapatkan *bullyan*. Salah satunya dengan meneladani kisah perjuangan Rasulullah pada saat menyebarkan ajaran agama Islam. Dari penjelasan tersebut secara tidak langsung terjadi proses internalisasi nilai akhlak remaja pada tahapan transformasi nilai.

#### b. Tawadhu'

Tawadhu' disebut juga dengan rendah hati. Tawadhu' kebalikan dari tamak. Seseorang yang memiliki sifat tawadhu' menyadari bahwa segala yang ia miliki di dunia ini semata-mata hanyalah titipan Allah SWT. Tidak ada yang perlu dibanggakan ataupun disombongkan segalanya hanya milik Allah dan kelak akan diambil kembali oleh sang pemilik.<sup>89</sup> Pada kutipan *Remember Me And I Will Remember You* :

Kamu dikasih kekayaan sama Allah, sewaktu-waktu Allah "menarik" kembali kekayaan itu boleh nggak? ya bolehlah, karena sesungguhnya kita nggak punya apa-apa, lahir tanpa membawa apapun, kembali juga tanpa apapun, kecuali amal saleh.<sup>90</sup>

Pada kutipan di atas Wirda menjelaskan bahwa kekayaan yang diperoleh di dunia hanya bersifat sementara. Tidak ada daya untuk menyombongkan harta, tahta, jabatan yang ada di dunia. Segala yang dimiliki di dunia hanyalah titipan Allah. Sesungguhnya manusia lahir ke dunia tanpa membawa apapun, dan kelak kembali hanya membawa amal shaleh. Dengan sifat tawadhu' tidak akan menjatuhkan derajat seseorang, justru sebaliknya orang yang memiliki sikap tawadhu' akan

<sup>88</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2006)h.235

<sup>89</sup> Muhammad Ashrorudin A, *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Deepublisher, 2015)h.190

<sup>90</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....199

dihargai dan dihormati di lingkungan masyarakat. Selain itu Allah akan mengangkat derajatnya serta memasukkannya kedalam golongan hamba-hamba yang dikasihiNya.

Dari penjelasan tersebut Wirda memberikan penjelasan melalui kutipan dalam buku *Remember Me And I Will Remember You* tentang sikap tawadhu'. Tawadhu' termasuk nilai akhlak remaja terhadap diri sendiri. Dengan pengetahuan tentang tawadhu' pada remaja memberikan gambaran kepada remaja bahwa segala hal yang dimiliki di dunia hanyalah bersifat sementara. Maka tidak ada daya bagi manusia untuk menyombongkan kekayaannya. Allah lah Maha Penguasa dan Maha Segalanya.

### c. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi suatu halangan dan rintangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sikap pantang menyerah selalu diiringi adanya perasaan optimis untuk bangkit dari keterpurukan yang disebabkan oleh kegagalan yang dialaminya.<sup>91</sup> Hal tersebut selaras dengan kutipan dalam *Remember Me And I Will Remember You* :

Saat gagal, kita perlu ingat bahwa memang belum Allah izinin aja, sebab bisa jadi memang belum waktunya. *Ever tried, ever failed, no metter what, try again, fail again, fail better.* Kegagalan nggak selalu buruk kok, *somehow it's a good start.*<sup>92</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

Kutipan diatas Wirda menjelaskan bahwa putus asa bukan hal yang tepat untuk menghadapi kegagalan. Justru putus asa akan menjadikan keadaan lebih buruk. Dengan sikap pantang menyerah akan mengarahkan seseorang untuk bangkit dari kegagalan. Sebab kegagalan bukan akhir dari segalanya. Namun dari kegagalan itulah seseorang dapat memperbaiki dirinya kearah yang lebih baik. Usaha keras dalam menggapai suatu tujuan tidak hanya berupa perbuatan

<sup>91</sup> Rifcka R.N, *Art Of Positive Thinking*,(Yogyakarta: Araska,2021)h.105-107

<sup>92</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....46

melainkan juga berupa doa. Sebagaimana yang dijelaskan Wirda dalam kutipan *Remember Me And I Will Remember You* berikut :

Mungkin lo pernah bertanya-tanya dalam hati “mungkin nggak sih, aku bisa sekolah diluar negeri?” jawabannya, mungkin banget. Apa yang nggak mungkin? Alloh menciptakan alam semesta aja bisa. Masa bikin kamu bisa ke luar negeri doang Allah nggak bisa. Asal kamu minta, ibadah yang bener, belajar yang rajin, cari ilmu. Amalin al-qur’an itu kuncinya. Mimpilah sebesar mungkin.<sup>93</sup>

Dalam kutipan tersebut Wirda menjelaskan bahwa setiap usaha harus disertai dengan doa. Sebab semua kejadian di alam semesta terjadi atas kehendak Allah. Allah maha kuasa dan Allah maha berkehendak. Siang tidak akan menjadi malam jika Allah tidak menghendaknya. Begitupun dengan sebesar apapun keinginan manusia tidak akan terwujud bila Allah tidak menghendaknya. Orang yang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan mudah menyerah dengan keadaan yang terjadi, melainkan akan berusaha keras menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya dalam setiap kesempatan. Berikut nasehat yang disampaikan Wirda agar tidak mudah menyerah dalam meraih mimpi.

So, mulai sekarang pikirin apa yang mau lo lakuin dan lo mau jadi apa nanti. Jangan bingung. *its about your future. Keep your vision in front of you. Remember what you’re believing for, and use the power of your imagination*”.<sup>94</sup> *I don’t look to the left or the right. I run my race. I don’t try to compete with anyone else. I don’t let people control me and around feeling guilty because I don’t fit their boxes. I don’t get upset because something negative is said about me. I look straight ahead and I run with purpose in every step*”.<sup>95</sup>

Dari beberapa kutipan isi buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur yang telah dijabarkan diatas mengandung nilai akhlak remaja yaitu pantang menyerah. Wirda menginformasikan nilai pantang menyerah menggunakan ungkapan motivasi untuk tidak menyerah dalam memperjuangkan mimpi. Sebab

<sup>93</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....61

<sup>94</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....69

<sup>95</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....112

setiap perjuangan akan selalu dihadapkan pada sebuah kegagalan. Namun tidak semua kegagalan akan berakibat buruk. Wirda juga memberikan solusi agar tidak putus asa dalam meraih mimpi yaitu dengan usaha sungguh-sungguh serta berdoa dan mengamalkan al-quran.

Pada tahapan perkembangan remaja, masa remaja dikatakan sebagai masa yang tidak realistik. Remaja memandang kehidupan sesuai dengan apa yang diinginkanya bukan sebagaimana adanya. Begitupula dalam hal meraih cita-cita. Remaja akan kecewa dan marah apabila cita-citanya tidak terealisasikan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan mengubah pola pikir remaja untuk tidak menyerah dalam meraih cita-cita akan membantu meningkatkan kemampuan remaja untuk berpikir secara rasional. Sehingga remaja dapat memandang kehidupan lebih realistik.

#### d. Husnudhzon

Husnudzon kebaikan dari suudzon. Husnudzon merupakan sikap berprasangka baik terhadap alloh, terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain. Beprasangka baik yang dimaksud ialah selalu melihat sesuatu dari sisi positifnya serta tidak menghakimi atau menilai sesuatu yang belum jelas. Berikut penjelasan Wirda yang berkaitan dengan Husnudzon pada kutipan *Remember Me And I Will Remember*

*You*  
**IAIN PURWOKERTO**

Hati-hati dengan apa yang kita tulis dan ucapkan. Jangan sampai kita jadi orang yang gampang nge-judge orang lain. Judge itu bukan cuma mengganggu hati. Melainkan bisa mengganggu mental orang lain.<sup>96</sup>

Dalam ungkapan diatas, Wirda mentransformasikan nilai akhlak remaja yaitu husnudzon. Wirda menginformasikan akhlak husnudzon dengan memberikan perintah untuk tidak berburuk sangka terhadap orang lain dengan cara berhati-hati dalam menjaga lisan ataupun

<sup>96</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....99

tulisan. Sebab menilai buruk orang lain termasuk bagian dari sikap suudzon. Mengingat pola emosi pada remaja, remaja sudah tidak lagi meluapkan emosinya dengan amarah melainkan remaja cenderung melampiaskan emosinya dengan menggerutu dan berani mengkritik orang yang membuat marah. Remaja juga merasa tidak suka terhadap orang yang memiliki sesuatu yang lebih baik dari dirinya.<sup>97</sup> Permasalahan remaja tersebut selaras dengan pembahasan kutipan diatas. Selain itu, Wirda juga memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada remaja agar tidak terlarut dalam kesedihan. Meningkatkan rasa percaya diri merupakan salah satu bentuk husnudzon terhadap diri sendiri. Husnudzon terhadap diri sendiri diartikan sebagai sikap berprasangka baik terhadap segala potensi yang dimiliki oleh diri sendiri.

#### e. Pemaaf

Pemaaf merupakan sebutan bagi orang yang selalu memberi maaf kepada orang lain. Sekalipun orang lain berbuat salah ada dirinya akan tetapi dia memaafkannya dengan lapan dada. Sikap pemaaf ini harus dimiliki setiap manusia. Dengan sikap pemaaf ini manusia akan terhindar dari sikap pendendam.<sup>98</sup> Melalui buku *Remember Me And I Will Remember You* menjelaskan tentang bagaimana menjadi pemaaf.

Berikut kutipan *Remember Me And I Will Remember You* :

**IAIN PURWOKERTO**

“Kalau memaafkan wajib dong. Sebab nggak baik menyimpan dendam, nanti hatinya jadi kotor. Buat gue, nggak ada untungnya juga nggak maafin orang. Toh kalau gue maafin, ya udah kelar, gue bisa lega. Gue serahin aja ke Allah semuanya”<sup>99</sup>

Dari kutipan diatas Wirda menjelaskan bahwa memaafkan orang lain adalah kewajiban. Manusia bukanlah makhluk sempurna. Setiap manusia tentu pernah melakukan kesalahan. Baik kesalahan yang besar

<sup>97</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,(Jakarta: Erlangga, 2006)h.213

<sup>98</sup> Acep Sutrisno, *Hubungan Kredibilitas Dosen Public Speaking Dengan Ketrampilan Bahasa Mahasiswa*,(Bandung: Skripsi UNDA,2017)h.53

<sup>99</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....155

ataupun yang kecil. Namun menyimpan dendam bukan menjadi keputusan yang baik. Dendam menyebabkan timbulnya penyakit hati dalam diri seseorang. Jika hati tidak bijaksana, akan sangat sulit untuk memaafkan kesalahan. Dengan mudah memaafkan kesalahan justru akan menciptakan ketenangan dalam hati. Kedamaian dalam hati dapat menjauhkan diri dari perbuatan buruk yang tidak disukai Allah.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Untuk itulah manusia hidup berdampingan dalam sebuah kelompok masyarakat. Dalam masyarakat tentu terdapat berbagai individu dengan bermacam-macam karakteristiknya.<sup>100</sup> Untuk itulah sebagai seorang muslim hendaknya harus bersikap saling menghormati antar sesama manusia, tidak membeda-bedakan secara kedudukan sosial ataupun yang lainnya, serta saling bahu membahu dalam kebaikan dan ketakwaan pada Allah swt. Adapun nilai-nilai akhlak terhadap sesama dalam buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* karya Wirda Mansur yang diperjelas sebagai berikut :

**a. *Birrul Walidain***

*Birrul Walidain* disebut dengan kebaktian seorang anak terhadap kedua orang tua. Kebaktian yang dimaksud ialah perlakuan baik kepada kedua orang tua. Kata *walidain* disebutkan beberapa kali dalam Al-Qur'an dengan berbagai bentuk konteks perintah Allah kepada hambanya untuk berbuat baik kepada kedua orang tua.<sup>101</sup> Perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua salah satunya terdapat pada Q.S Al-Isra ayat 23. Ayat tersebut mengandung makna bahwa menghormati kedua orang tua merupakan kewajiban seorang anak. Dalam buku *Remember Me And I Will Remember You* dijelaskan perilaku sebagaimana seorang anak menghormati kedua orang tua. Berikut kutipan Dalam buku *Remember Me And I Will*

<sup>100</sup>Insight Quran Grup, *Merajut Kasih Merangkuh Surga*,(Suka Bumi: CV Jejak,2018)h.30

<sup>101</sup> M.Quraish Shihab, *Birrul Walidain: Wawasan Al-Qur'an Tentang Bakti Kepada Ibu Bapak*,(Tangerang: Lentera Hati,2014)h.87

*Remember You* yang menjelaskan bahwa ridho orang tua merupakan suatu keharusan bagi setiap langkah seorang anak:

Dalam melakukan sesuatu, yang penting dapat ridhonya orang tua. Kalau kita milih sesuatu tanpa disertai ridho orang tua, berarti kita juga nggak dapat ridhanya Allah.<sup>102</sup>

Dalam kutipan tersebut Wirda menjelaskan bahwa segala keinginan ataupun keputusan yang akan diambil oleh anak harus didasari atas izin dari kedua orang tua. Sebab Allah tidak akan meridhoi setiap tindakan tanpa adanya restu dari kedua orang tua. Sebagaimana sabda Rasulullah dalam sebuah hadist sebagai berikut :

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا أَوْلِيَاءِ الدِّينِ, وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ أَوْلِيَاءِ الدِّينِ

“Ridho Allah ada pada ridho kedua orang tua, kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua”

Hadist mengandung makna ketika ingin mendapatkan perhatian dari Allah, Maka perhatikanlah orang tua. Begitupun sebaliknya Allah akan murka ketika seorang anak melukai perasaan orang tuanya. Sudah selayaknya seorang anak berbakti kepada kedua orang tuanya dengan menjaga dan merawatnya serta menjauhkan diri dari perbuatan yang melukai hati kedua orang tua. Berikut kutipan dalam buku *Remember Me And I Will Remember You* :

Pokoknya, setiap gue ngerasa kesal, marah, apalagi sama orang tua, gue langsung wudhu. Habis itu istighfar sebanyak-banyaknya. Kesal sama orang tua itu nggak boleh. Mau seberapa sering orang tua bikin kita kesal, kita tetap nggak boleh ngelawan dan membentak.<sup>103</sup>

Dalam kutipan tersebut Wirda menjelaskan bahwa bagaimanapun perlakuan orang tua terhadap anaknya tetap harus dihormati. Tidak ada orang tua yang menjerumuskan anaknya ke lubang neraka. Setiap orang tua pasti akan memberikan yang terbaik untuk anaknya. Maka wajib bagi anak untuk berbakti kepada orang tua setelah berbakti kepada

<sup>102</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....181

<sup>103</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....191

Allah. Allah memerintahkan kepada hambanya untuk berbuat baik kepada kedua orang tua tentu bukan tanpa alasan. Semua itu kembali kepada bagaimana orang tua berjuang yang begitu besar dalam merawat dan membesarkan anaknya. Seorang ibu yang mempertaruhkan nyawanya demi melahirkan anaknya serta bapak yang harus mencari nafkah, melindungi, dan membimbing anaknya agar mampu berdiri sendiri menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas secara tidak langsung Wirda memberikan informasi mengenai perilaku berbakti kepada orang tua. Berbakti kepada orang tua menjadi salah satu nilai akhlak remaja terhadap sesama manusia. Dengan sikap berbakti kepada kedua orang tua menciptakan adanya rasa saling menghormati antar anggota keluarga. Hal itulah yang menjadikan suasana keluarga menjadi harmonis. Keharmonisan dalam keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan remaja terutama pada aspek kepribadiannya. Remaja akan lebih mudah mengembangkan identitas dirinya secara sehat bilamana ada interaksi sosial saling menyesuaikan dan menghagai antar anggota keluarga. Sehingga tujuan hidup dalam keluarga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

#### **b. Akhlak Bergaul**

Pergaulan menjadi ciri khas tersendiri bagi masa remaja. Sebagian orang mengatakan bahwa masa remaja adalah masa kebebasan dalam bergaul baik dengan sesama jenis ataupun lawan jenis. Mengingat pergaulan pada remaja sangat berpengaruh terhadap perkembangan identitas pada remaja. Untuk itu demi terciptanya pergaulan yang sehat yang dihiasi nilai-nilai akhlak yang baik sebagai remaja muslim harus memperhatikan batasan-batasan dalam bergaul. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Wirda Mansur dalam kutipan

*Remember Me And I Will Remember You :*

Di jordan gue mencoba kenalan dengan sama beberapa orang. Kebetulan, sekolah gue satu tempat sama kampus gitu. Terus, gue sempet kenalan sama mahasiswa sana. Alhamdulillah,

punya banyak teman dari berbagai manca negara itu keren abis karena lo bisa sekaligus belajar bahasa mereka.<sup>104</sup>

Dari kutipan diatas Wirda menceritakan tentang pengalaman pribadinya ketika pergaulan dirinya dengan mahasiswa di luar negeri. Pada dasarnya Wirda mnyampaikan bahwa akhlak seorang remaja dalam bergaul harus memiliki sikap ramah tamah serta mudah bergaul . Ramah yang dimaksud disini ialah bergaul dengan siapa saja tanpa membeda-beakan latar belakang sosial ataupun budaya. Dengan sikap ramah tersebut mendatangkan banyak kemanfaatan pada diri remaja. Salah satunya yang disampaikan Wirda dalam kutipan diatas dengan berkenalan dengan mahasiswa yang dari berbagai mancanegara sama dengan mendapatkan ilmu baru, pengetahuan tentang bahasa serta budaya dari negara lain. Selain itu Wirda juga menjelaskan akhlak bergaul pada remaja sebagai berikut :

Ketika ada temen yang fitnah kita, “woy lo sok alim bilang aja mantan lo segudang!” padahal, kita nggak pernah pacaran, nggak pernah pacaran. Ya, nggak apa-apa. Buktikan ke dia kalau memang nggak pernah pacaran. Cukup kirim doa saja yang terbaik buat dia yang mencaci kita.<sup>105</sup>

Pada kutipan diatas Wirda menyampaikan akhak remaja dalam bergaul dengan mengingatkan kepada remaja untuk tidak memiliki sikap dendam kepada teman yang telah berbuat buruk. Cukup membalasnya dengan melakukan hal yang positif salah satunya dengan mendoakan. Sebab jika berbuat suatu kebaikan terhadap orang lain maka kebaikan itu akan berbalik diri orang tersebut dan begitupun seblaiknya. Didalam interaksi kehidupan manusia tentu akan ada yang namanya suka dan tidak suka, benci dan cinta, senang dan tidak senang. Hal tersebut akan selalu hadir dalam hubungan sosial antar manusia begitupun dalam hubungan antar pergaulan remaja. Sebagaimana yang diungkapkan Wirda pada kutipan beriku :

**IAIN PURWOKERTO**

<sup>104</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....59

<sup>105</sup> Wirda Mansur, *Remember Me And I Will Remember You*.....141

Bagaimana menghadapi teman yang baik didepan kita, tapi aslinya dia malah menjelek-jelekan kita ke orang lain. Lihatlah kelebihan dari seseorang sebelum mengkritiknya, karena belum tentu kita bisa seperti mereka

Dari kutipan tersebut Wirda menyampaikan akhlak bergaul remaja dalam mengkritik orang ataupun teman. Adanya rasa suka dan tidak suka merupakan hal yang wajar dalam setiap individu. Namun point yang harus diperhatikan yaitu bagaimana cara menyampaikan rasa tidak suka terhadap orang lain. Terkadang remaja terlalu melibatkan emosi akibat adanya rasa tidak suka terhadap orang lain sehingga dirinya lupa berkaca. Bahkan lebih parahnya sampai mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas untuk diucapkan. Untuk itu Wirda menjelaskan bahwa sebelum mengkoreksi orang lain alangkah baiknya terlebih dahulu mengkoreksi diri sendiri. Selain itu dalam mengkritik temanpun harus menggunakan bahasa yang baik yang tidak menyinggung perasaan teman.

### **B. Analisis pada channel youtube Wirda Mansur**

Selain penulis melakukan kajian terhadap buku motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” karya Wirda Mansur. Penulis juga melakukan kajian pada konten-konten dalam channel youtube Wirda Mansur yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak remaja, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

#### **1. Pada video yang berjudul “Akhirnya terbit juga buku ke 4”**

Dalam video yang berdurasi 8.37 menit, Wirda menjelaskan secara singkat terkait latar belakang serta isi dari buku *Remember Me And I Will Remember You* . Adapun kutipan dalam video tersebut sebagai berikut :

“Judul buku *Remember Me And I Will Remember You* itu mengingatkan gue pada surat Al-Baqarah ayat 152. Kata Allah, ingat aku ! maka aku mengingatmu, jadi kalau mau diingat Allah ya kita juga harus ingat Allah”.

Pada kutipan tersebut menjelaskan tentang makna dari judul buku

*Remember Me And I Will Remember You*. Dari makna judul buku tersebut sudah memberikan penjelasan tentang nilai akhlak terhadap Allah. Ketika seorang hamba selalu mengingat sang khalik, maka Allah pun akan mengingat hambanya dan menjanjikan balasan kebaikan kepada hambanya. Namun penjabaran tentang mengingat Allah dan diingat Allah memiliki artian yang luas. Untuk lebih spesifik Wirda menjelaskan dalam kutipan video :

“Siapa sih yang ga seneng diingat Allah pasti seneng dong, istilahnya gini deh. Katakanlah kita ngefans sama taehyung bts, pada suatu saat gue sering nyamperin taehyung dan gue sering nampakin muka gue didepan taehyung, saking seringnya gue nampakin muka gue, sampai si taehyung tau nama gue, sampai dia bilang “eh lo yang kemarin di Jakarta kan” nah siapa yang ga seneng kita diingat sama idola kita, nah sekarang kita diingat idola aja seneng banget apalagi ketika di ingat Allah. Ketika di pada masyhar nanti Allah akan ingat kita karena ketika di dunia kita selalu mengingat Allah”

Pada scene video diatas Wirda memberikan pemahaman tentang penjabaran dari “mengingat Allah” dan “diingat Allah”. Wirda menjelaskan makna kata tersebut dengan mengibaratnya mengagumi tokoh idola para remaja yaitu Taehyung (selebri korea selatan). Tokoh idola memberikan pengaruh yang tinggi pada perkembangan identitas diri remaja. Sebagian remaja memandang idola mereka sebagai kiblat dalam berbusana, bergaya, serta apa yang dilakukan dan digunakan oleh idola maka mereka akan menirunya. Sehingga untuk memudahkan serta menarik perhatian remaja tentang makna dari *Remember Me And I Will Remember You* Wirda menjabarkannya dengan mensangkut pautkan dengan selebri korea yang menjadi idola para remaja.

Berdasarkan penjelasan dari Wirda Mansur pada video dalam channel youtubanya yang diberi judul Akhirnya terbit juga buku ke 4 diatas penulis menarik kesimpulan pada intinya buku *Remember Me And I Will Remember You* mengingatkan kepada remaja untuk selalu mengingat Allah sebagaimana mengingat tokoh-tokoh publik figur yang diidolakan. Ketika sedang sedih ingat Allah, ketika sedang bahagia

ingat Allah, ketika menginginkan beasiswa ingat Allah. Dengan selalu mengingat Allah akan mendatangkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akherat kelak. Mengingat Allah merupakan bagian nilai-nilai akhlak remaja terhadap Allah. Dalam mengingat Allah tentu ada sebuah proses baik melalui ibadah, amal kebaikan, dan sebagainya yang telah dijabarkan pada subbab sebelumnya.

2. Pada video yang berjudul “Cita-cita Ridhanya Orangtua”

Dalam video yang berdurasi 13.23 Wirda bersama dengan seorang remaja sekaligus santri laki-laki bernama Muhammad Fatih membahas tentang pencapaian cita-cita seorang remaja. Pada pembahasan video tersebut membicarakan bahwa sebagai remaja ataupun generasi muda harus mempunyai sebuah mimpi untuk menyongsong masa depan yang gemilang. Salah satunya yang dibahas yaitu tentang sekolah diluar negeri. Fatih bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan di Jerman. Akan tetapi orang tuanya menginginkan Fatih untuk menimba ilmu agama di Mesir. Sama halnya dengan Wirda yang bercita-cita ke Paris namun di beri syarat oleh orang tuanya untuk menghafal Al-qur’an terlebih dahulu. Dengan mengutamakan keinginan orang tua cita-cita mereka pada akhirnya terwujud

Dengan demikian secara tidak langsung melalui pembahasan video tersebut Wirda menyampaikan kepada para remaja bahwa sebagai generasi muda harus memiliki mimpi yang besar. Dalam mencapai sebuah mimpi tentu adanya proses panjang yang harus dilalui. Proses penting dalam menggapai mimpi yaitu adanya ridho kedua orang tua. Ridho orang tua adalah ridho Allah. Dengan kata lain ridho orang tua mengantarkan mimpi-mimpi yang diperjuangkan untuk dikabulkan oleh Allah. Kisah yang disampaikan oleh Wirda pada video tersebut merupakan contoh nyata dari pesan-pesan yang Wirda tulis dalam buku *Remember Me And I Will Remember You*

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” Karya Wirda Mansur dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses internalisasi Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” terbagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu Wirda menginformasikan tentang nilai-nilai akhlak remaja melalui quotes-quotes yang terdapat dalam buku *Remember Me And I Will Remember You*. Kemudian dilanjutkan dengan Wirda mencontohkan nilai-nilai akhlak remaja tersebut serta memberikan motivasi kepada remaja untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai pengalaman-pengalaman inspiratif yang dibagikan pada platform youtube Wirda Mansur sebagai wujud tahapan kedua dan ketiga pada proses internalisasi yaitu menjadi suri teladan atau transaksi nilai dan transinternalisasi nilai.

2. Adapun nilai-nilai akhlak remaja yang dapat di internalisasikan melalui Buku Motivasi “*Remember Me And I Will Remember You*” Karya Wirda Mansur antara lain

- a. Nilai akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah menjadi barometer keberhasilan penerapan nilai-nilai akhlak pada diri manusia. Jika kualitas akhlak seseorang terhadap Allah rendah tentu akan berpengaruh dengan akhlak lainnya. Nilai-nilai akhlak remaja terhadap Allah dalam buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* meliputi :

- 1.) Ketaqwaan terhadap Allah
- 2.) Bersyukur

### 3.) Ikhlas

#### b. Nilai akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri diartikan sebagai pemeliharaan terhadap diri sendiri dengan menyayangi diri sendiri, menjaga diri baik secara biologis maupun spritualnya. Nilai-nilai akhlak remaja terhadap diri sendiri dalam buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* meliputi : 1.) Sabar dalam menghadapi cobaan ,2.) Tawadhu', 3.) Pantang menyerah dalam meraih mimpi,4.) Husnudzon, 5.) Pemaaf

#### c. Nilai Akhlak terhadap sesama manusia

Nilai Akhlak terhadap manusia merupakan sikap dalam berinteraksi antar manusia dengan orang lain. Seorang muslim hendaknya harus bersikap saling menghormati dan menghargai antar sesama manusia. Nilai-nilai akhlak remaja terhadap sesama manusia dalam buku motivasi *Remember Me And I Will Remember You* yaitu meghormati kedua orang tua dan akhlak dalam bergaul.

## B. Saran

Dari hasil analisis Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Remaja Melalui Buku Motivasi "*Remember Me And I Will Remember You*" Karya Wirda Mansur yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan:

1. Bagi pembaca terutama remaja, Hendaknya pengetahuan tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung *Remember Me And I Will Remember You* Karya Wirda Mansur dapat menjadi acuan berpikir dalam melakukan segala sesuatu.
2. Bagi Peneliti lain, dapat melanjutkan proses internalisasi nilai-nilai akhlak remaja melalui buku *Remember Me And I Will Remember You* Karya Wirda Mansur untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- AbuFida'AbdurRafi'. 2006. *Terapi Penyakit Korupsi Dengan Tazkiyatur Nafs*. Jakarta: Republika.
- Abercrombie. 2018. *Kamus Sosiologi*, dalam Muhammad Hanif,dkk. *Kesenian Dongkrek Internalisasi Nilai dan Ketahanan Budaya*. Surabaya: CV.Jakad Publishing.
- Adi Darmo, Toto & Mulyadi. 2016.*Akidah Akhlak Madrasah Aliyah XII*. Semarang: PT Karya Toha.
- Ajhari, Abdul Aziz, dkk. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*. Bandung : Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Jati.
- Al Ikhlas. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Zizi Publisher.
- Al-Mighwar, Muhammad .2006.*Psikologi Remaja Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amin,Ahmad. 2015. *Etika (Ilmu Akhlak)*, dalam Arfiantoni, *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda : Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Badiuzzaman Said Nursin*.Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak.
- Asrorudin, Muhammad.2015. *Belajar Akidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkasan Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak*.Yogyakarta: Deep Publisher.
- Darmadi. 2019. *Arsitektur Akhlak dan Budi Pekerti dalam Bingkai Interaksi Antar Lintas Budaya*. Lampung: Swalova Publishing.
- Darmo, Dardji & Shidarta. 2006. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum Indonesia*. Jakarta: Grandmedia Pustaka Utama.
- Firliyana. 2010. *Internalisasi Nilai-Nilai Moral Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Sebuah Pendekatan Pragmatik Sastra)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* .Surabaya: Jagad Media.

- Hasan, Adnan.2017.*Tanggungjawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*.Jakarta: Gema Insani Press
- Hawassy, Ahmad.2020. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta:PT Naraya Elaboratium Optima.
- Hurlock, B.Elizabeth. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Insight Quran Grup.2018. *Merajut Kasih Merangkuh Surga*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Izzan, Ahmad Saefudin. 2015. *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an..* Bandung: Humaniora.
- Khoiroh,Nisaul.2019. *Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Dalam Pelajaran PAI SMA LKMD Sido Mukti Abung Timur Lampung Utara*.Peneitian Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*Jakarta: Kencana.
- Mansur, Wirda. 2019. *Remember Me And I Will Remember You*. Depok: Kata Depan
- Moh Sholeh. 2006. *Terapi Sholat Tahajjud*.Jakarta: PT Mizan Publika.
- Mohtar, Imam. 2017. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mulyana. 2014. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai, Dalam Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*.Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Rosadi, Adi. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Karimah pada Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di SMP Hikmah Teladan Bandung*.Tesis UIN Sunan Gunung jati Bandung.
- Samadi, Farzaneh. 2004. *Bersahabat dengan Putri Anda*.Jakarta:Pustaka Zahra.
- Samsudin. 2019. *Makna Sabar Dalam Kehidupan* .Islam Publishing
- Sentanu, Erbe. 2016. *Zona Ikhlas Reborn Aplikasi Teknologi Kekuatan Hati*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Shihab, Quraish. 2014. *Birrul Walidain: Wawasan Al-Qur'an Tentang Bakti Kepada Ibu Bapak*. Tangerang: Lentera Hati.
- Suranto, Mukhlis. 2020. *K.H Ahmad Umar Sumber Membangun Karakter Beragama, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara*. Klaten: Lakeisha.
- Sutrisno, Acep. 2017. *Hubungan Kredibilitas Dosen Public Speaking Dengan Ketrampilan Bahasa Mahasiswa*. Bandung: Skripsi UNDA
- Sodiq, Ahmad. 2018. *Prophetic Character Building*. Jakarta Timur: Kencana
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara
- Widayat, Wahyu Egi, dkk. 2019. *Aswaja Annahdliyah: Melalui Literasi Kampus*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Wirenviona, Rima. 2020. *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Percetakan UNAIR.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zacky, Ahmad. 2018. *16 Dosa Meninggalkan Sholat*. Jakarta: Granmedia.
- Zaqzouq. 2016. *Muqqadimah Fi Umi al-Akhlaq*, dalam Sehat Sul-toni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deep Publisher.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Jurnal : IAIN PURWOKERTO**
- Fakhrurazi. 2019. Karakteristik Anak Usia Murahiqah (Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik). Vol. 6, No. 1.
- Irma Nusalina, Ade. 2014. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, No.3, Vol.1.
- Miftahul Jannah, Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1.
- Ningrum, Diah. 2015. Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja : Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Stlyes dan Pengajaran Adab. *Jurnal UNISA*, Vol. XXXVII, No.82.

- Nurhidayah, Aris. 2017. Faktor-faktor Penyebab Krisis Akhlak dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo). *Student journal* Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rumhadi, Tri.2017. Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran the Urgent Of Motivation In Learning Process. *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 11, no. 1.
- Rohman, Abdul. 2012 Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai -Nilai Akhlak Remaja. *Jurnal Nadwa*. Vol.6,No.1
- Sari, Milya. dan Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science Journal*. Vol.6 ,No.1.
- Sulaiman, Hamidah. 2003. Kecerdasan Emosi Al-Qur'an dan Al-Sunnah : Aplikasinya Dalam membentuk Akhlak Remaja, *The online Jurnal Islamic Education*. Vol.1
- Umi Ma'rufah. Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda,*Jurnal Candi*, Vol.4.
- Winarni, Martina, dkk.2006. Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*. Vol.2.
- Wulandari, Ade. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. Vol. 2, No. 1.
- Zaini, Muhammad. 2018. Pendidikan Remaja Dalam Prespektif Psikologi Pendidikan. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*. Vol.8, No.1

**Internet :**

- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses pada 26 September 2020 [http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/pe\\_raturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional](http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/pe_raturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional)

Diantaranya terdapat kasus *bullying* siswa SMP di Kota Malang sumber:

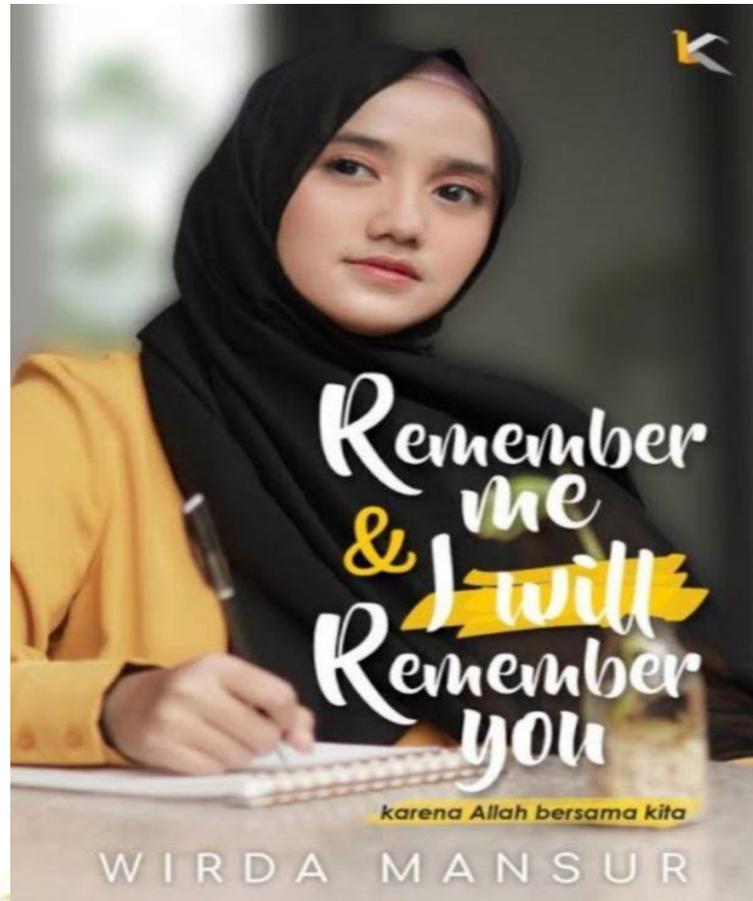
<https://malang.kompas.com/read/2020/02/12/11220021/kasus-bully-siswa-smp-di-kota-malang-kepala-sekolah-dipecat-2-siswa?page=all>

Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring* , diakses pada 14 Januari 2021 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>



## LAMPIRAN

Lampiran 1



**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 2

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Vinda Restiani
2. NIM : 1717402129
3. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 14 Maret 1999
4. Alamat Rumah : Jln. Logawa No.10, Pangebatan Rt 04/03,  
Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Sirun Widadi
6. Nama Ibu : Warsuti

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Pangebatan (2011)
2. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 2 Karanglewas (2014)
3. SMA/SMK, tahun lulus : MAN 2 Purwokerto (2017)
4. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto (2017)

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Osis
2. Pramuka
3. PMR

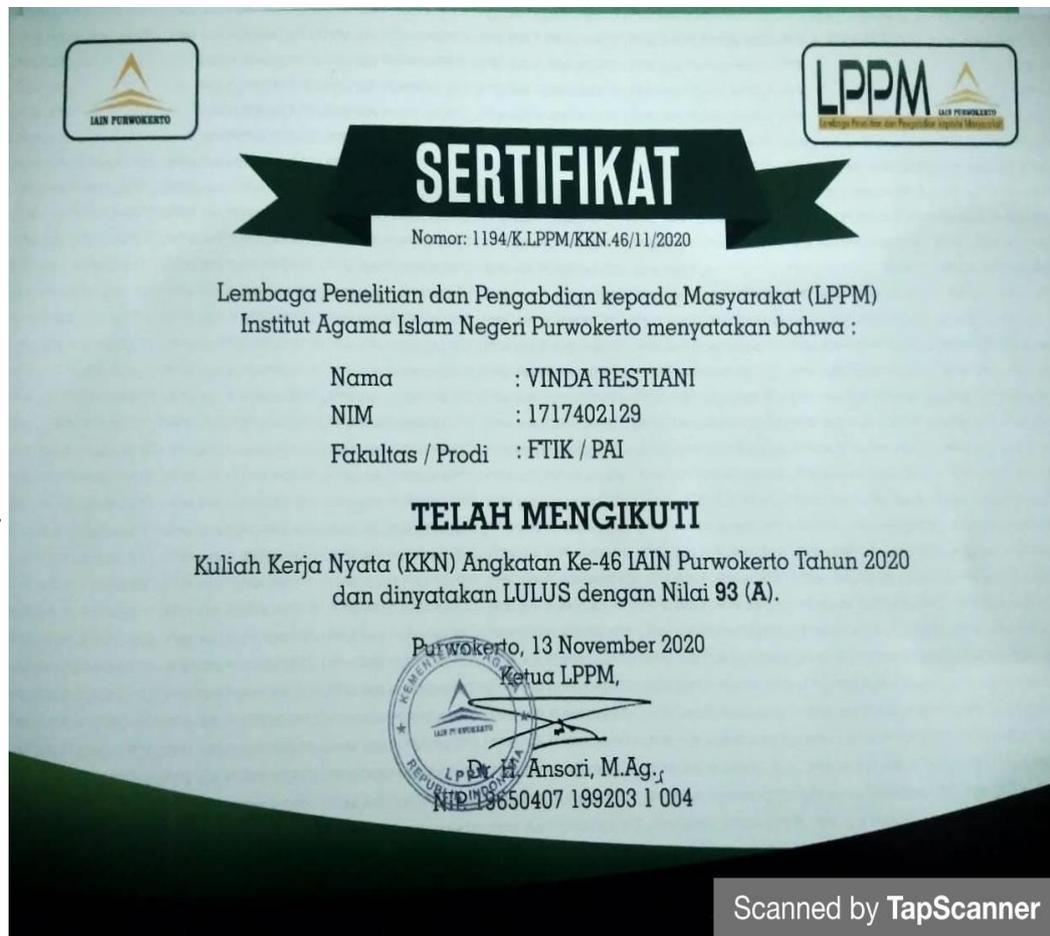
**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 29 Agustus 2021



Vinda Restiani

## Lampiran 3



**IAIN PURWOKERTO**

R. J. JI S A S I N L A I N L A A

## Lampiran 4



# IAIN PURWOKERTO

## Lampiran 5

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/7566/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : VINDA RESTIANI**  
**NIM : 1717402129**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 75
# Tartil	: 70
# Imla'	: 70
# Praktek	: 75
# Nilai Tahfidz	: 75



  
 ValidationCode

  
 Purwokerto, 05 Jul 2019  
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  
**Nasrudin, M.Ag**  
 NIP. 197002051 99803 1 001

SIMA v 1 0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO-2008/1/1

## Lampiran 6

  
**IAIN PURWOKERTO**  
 وزارة الشؤون الدينية  
 الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة  
 عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٢٤١ - ٦٣٥٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٧٥٥ / ٢٠٢٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم :	فيندا ريستياني
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٢١٢٩
القسم :	PAI

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٧٢ (جيد)



  
 ValidationCode

بوروكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠٢٠  
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Scanned by TapScanner

## Lampiran 7

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**

---

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/2755/2020**

This is to certify that :

Name : **VINDA RESTIANI**  
Student Number : **1717402129**  
Study Program : **PAI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE : 73.37      GRADE: GOOD**

Purwokerto, November 30th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

  
ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Scanned by TapScanner

## Lampiran 8

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 638563 Purwokerto 53128



**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	A-
Microsoft Power Point	A-

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.17/UPT.TIPD.2897/XI/2017

Diberikan kepada

**Vinda Restiani**

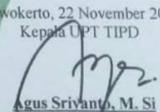
NIM : 1717402129

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 14 Maret 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
 Komputer  
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
 yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
 pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017  
 Kepala UPT TIPD

Foto  
3x4  
Hitam  
Putih

  
**Agus Sriyanto, M. Si**  
 NIP. 19750907 199903 1 002

Scanned by TapScanner



# IAIN PURWOKERTO